

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Tinjauan Umum Daerah Rawan Kecelakaan Ruas Jalan Yogya – Magelang Km 2,5 –19,5

Banyak variabel yang dapat menjadikan penyebab terjadinya kecelakaan lalulintas, baik kecelakaan tunggal maupun berkelompok. Semakin berkembangnya daerah Sleman baik dibidang perekonomian maupun pembangunan dan daerah sekitarnya memacu meningkatnya peran serta transportasi dalam mengimbangi perkembangan daerah-daerah tersebut. Dengan kurang memadainya sarana maupun prasarana yang ada serta kemampuan manusia sebagai operator alat-alat transportasi tersebut, sangat berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap terjadinya kecelakaan di jalan raya. Dengan semakin layaknya tingkat pelayanan ruas jalan di kabupaten Sleman, khususnya diruas jalan Yogya – Magelang. Hal tersebut memicu banyaknya kecelakaan yang terjadi justru akibat faktor pengemudi yang mengemudikan kendaraannya secara sembarangan. Hal tersebut terlihat di beberapa lokasi dengan seringnya timbul masalah ketidak teraturan serta kerawanan kecelakaan lalulintas. Jalan Yogya – Magelang untuk daerah kabupaten Sleman yang dimulai dari km 4. Kelas jalan Yogya – Magelang ini terdiri dari dua kelas yaitu arteri sekunder dimulai km 2,5 sampai persimpangan ring road dan arteri primer diambil dari persimpangan ring road dan berakhir di jembatan kali krasak Km 19,5. Ruas jalan Yogya - Magelang ini terdiri dari dua jalur dan empat lajur yang tidak dipisahkan oleh median antar jalurnya dan tidak terdapat jalur lambat.

5.2 Tinjauan Detail Daerah Rawan Kecelakaan di Jalan Yogya – Magelang km 2,5- km 19,5

Dengan semakin kebutuhan alat transportasi sebagai sarana untuk mobilisasi baik itu bahan baku maupun bahan jadi sebagai hasil dari kegiatan perekonomian masyarakat di daerah Sleman dan sekitarnya, menyebabkan perkembangan jumlah kendaraan baik itu angkutan umum atau pribadi, sehingga akan menimbulkan dampak-dampak yang cukup berpengaruh terutama di jalan raya, salah satu dampak yang sulit dihindari yaitu bertambahnya jumlah kecelakaan lalulintas di jalan raya.

5.2.1 Faktor Penyebab Kecelakaan Lalulintas

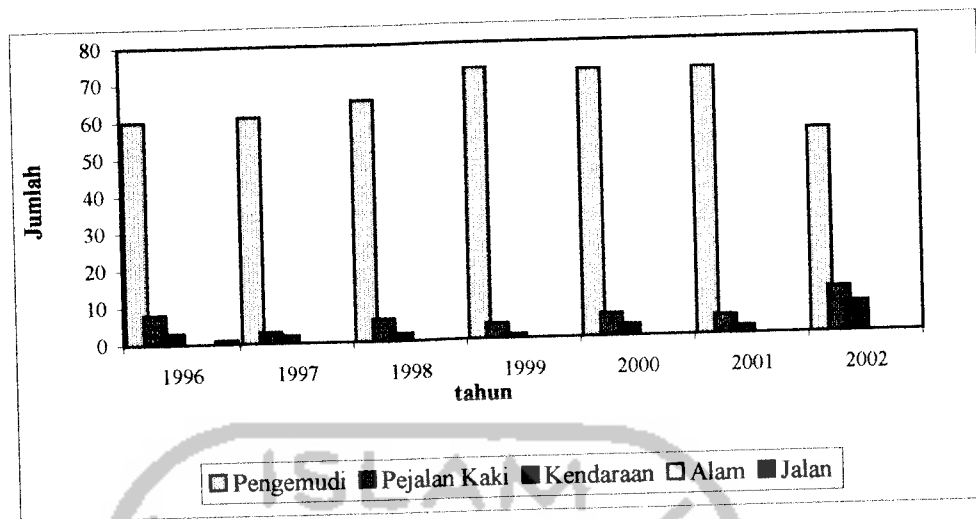
Penyebab kecelakaan lalulintas bisa dilihat dari berbagai faktor, yaitu manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan (alam). Karakteristik faktor penyebab kecelakaan lalulintas dapat dilihat pada tabel 5.1 dan Gambar 5.1. serta 5.2

Tabel 5.1 Jumlah Kecelakaan Ditinjau Dari Faktor Penyebab Kecelakaan di Ruas
Jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996 – 2002

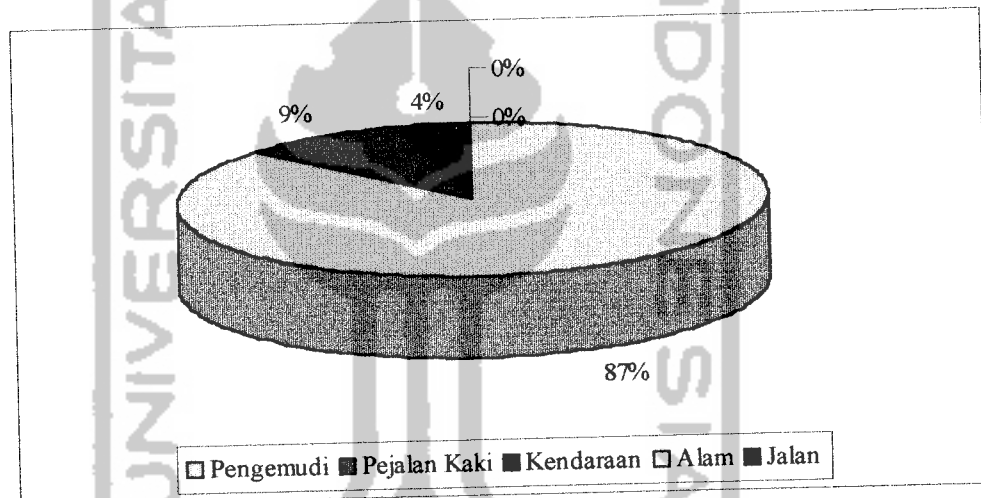
Tabel 5.1 Jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab

Faktor Penyebab	Tahun							Total	Prosentase (%)
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Pengemudi	60	61	65	73	72	72	55	455	87.00
Pejalan Kaki	8	3	6	4	6	5	12	47	9.00
Kendaraan	3	2	2	1	3	2	8	21	4.00
Alam									
Jalan									
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RS Panti Rapih, Tahun 2003



Gambar 5.1. Jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab kecelakaan



Gambar 5.2 Prosentase kecelakaan berdasarkan faktor penyebab

Dari data tabel 5.1 terlihat bahwa penyebab utama kecelakaan lalu lintas adalah manusia sebagai pengemudi sebanyak 455 orang atau sekitar 94% dari 100% total kejadian seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 5.2. Hal ini mungkin berkaitan dengan tingkat kedisiplinan para pengemudi yang masih sangat rendah baik itu yang melanggar tata tertib lalu lintas maupun perilaku dalam mengendarai kendaraan yang tidak memperhatikan lingkungan dan situasi disekitarnya.

5.2.2 Jumlah korban

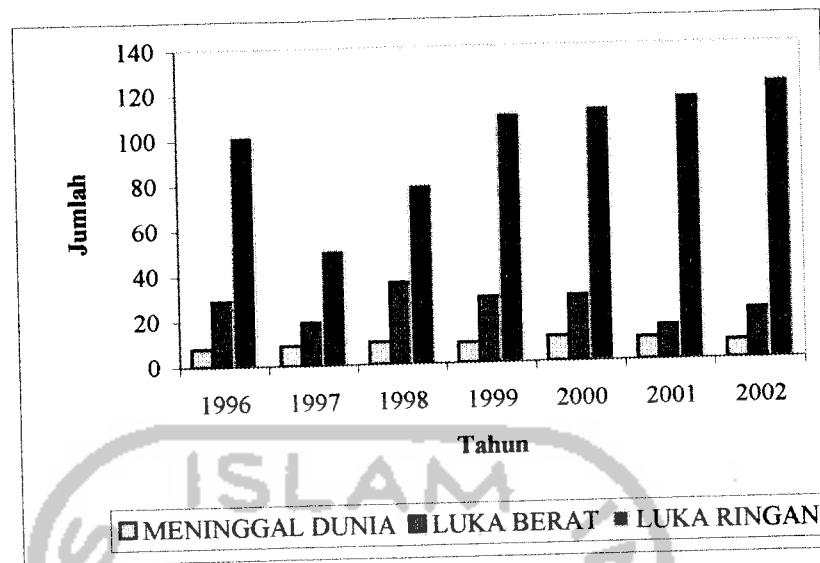
Semakin baiknya prasarana maupun sarana transportasi yang ada, dapat berpengaruh pada besar kecilnya angka kecelakaan lalulintas dengan akibatnya baik itu korban meninggal dunia, luka berat maupun luka ringan. Jumlah korban dan tingkat keparahan korban dapat dilihat pada tabel 5.2 serta gambar 5.3 dan 5.4 dibawah ini.

Tabel 5.2 Jumlah Korban Kecelakaan Ditinjau Dari Tingkat Keparahannya di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996-2002

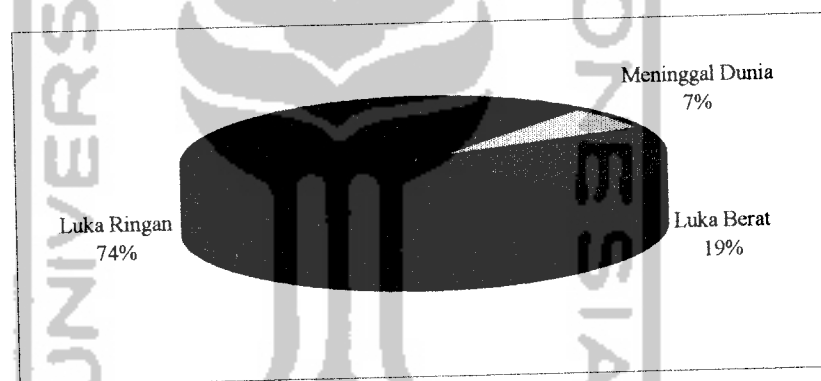
Tahun	Jumlah Laka	Jumlah Korban (Jiwa)	Keparahan Korban			Kerugian Materi (Rp)
			M Dunia	Lk Berat	Lk Ringan	
1996	71	139	8	29	102	34.550.000
1997	66	79	9	19	51	30.275.000
1998	73	125	10	36	79	26.450.000
1999	78	148	9	29	110	35.175.000
2000	81	152	11	29	112	32.350.000
2001	79	142	10	15	117	24.550.000
2002	75	153	8	22	123	26.775.000
JUMLAH	523	938	65	179	694	210.125.000
Prosentase (%)			7	19	74	

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RS Panti Rapih, Tahun 2003

Berdasarkan data pada Tabel 5.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2001 dan 2002 jumlah kecelakaan cenderung menurun. Pada gambar 5.3 dapat dijelaskan jumlah dan tingkat keparahan korban kecelakaan di ruas jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.



Gambar 5.3 Jumlah Kecelakaan di tinjau Dari Tingkat Keparahan Korban



Gambar 5.4 Prosentase Korban Kecelakaan ditinjau dari Tingkat Keparahan Korban pada Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang

Berdasarkan pada gambar 5.3 dan 5.4 dapat dijelaskan bahwa korban kecelakaan terbanyak dari tahun 1996 sampai 2002 adalah mengalami luka ringan sebanyak 694 orang atau sekitar 75% dari total jumlah korban. Sisanya sebanyak 179 orang atau sekitar 18% mengalami luka berat dan 65 orang atau 7% meninggal dunia.

5.2.3 Waktu Kejadian Kecelakaan Lalulintas

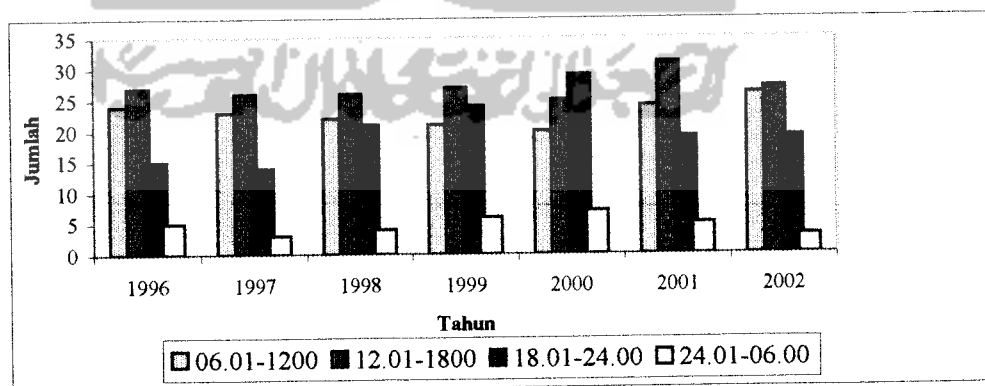
Data 3L dari Polres Sleman menyebutkan bahwa kasus kecelakaan lalulintas tidak terjadi pada waktu dan lokasi tertentu. Kecelakaan tersebar di banyak daerah dan terjadi baik pada waktu malam maupun siang hari.

Banyak kejadian kecelakaan lalulintas dan waktu kejadian dari tahun 1996 – 2002 memperlihatkan bahwa jumlah korban kecelakaan terbanyak terjadi pada jam 12.01-18.00 . Waktu kejadian kecelakaan dari tahun 1996 – 2002 dapat dilihat pada tabel 5.3 dan gambar 5.5 dan 5.6

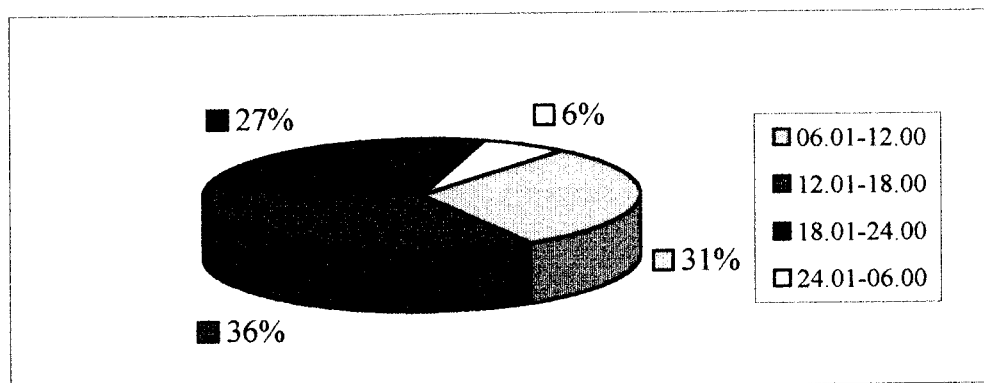
Tabel 5.3 Waktu Kejadian Kecelakaan di Ruas jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996-2002

Waktu Kejadian	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase (%)
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
06.01-12.00	24	23	22	21	20	24	26	160	31
12.01-18.00	27	26	26	27	25	31	27	189	36
18.01-24.00	15	14	21	24	29	19	19	141	27
24.01-06.00	5	3	4	6	7	5	3	33	6
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber :Polres Sleman +RSUD Sleman + RS Panti Rapih, Tahun 2003



Gambar 5.5 Waktu kejadian kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996 - 2002



Gambar 5.6 Prosentase Waktu kejadian kecelakaan di ruas jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

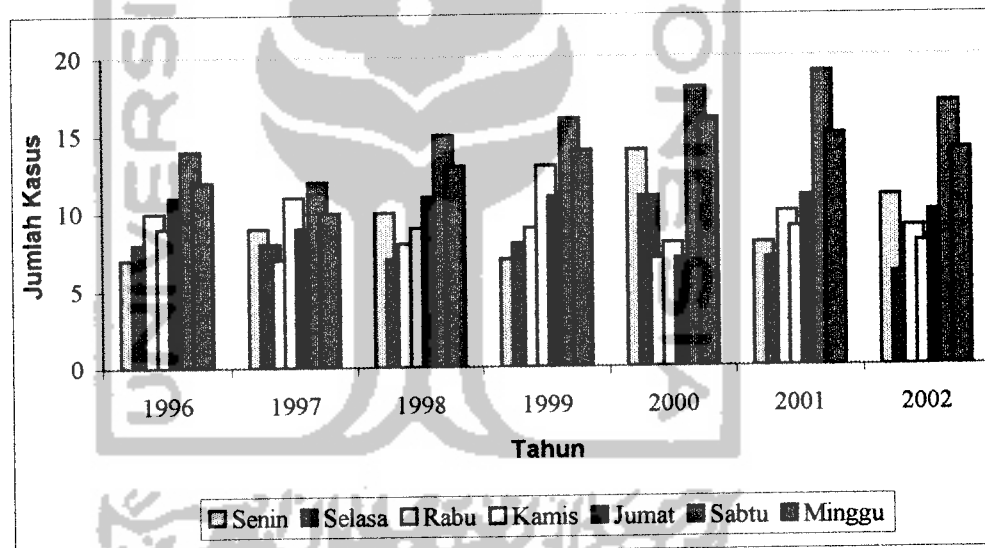
Terlihat waktu kejadian kecelakaan lalulintas terbesar di ruas jalan Yogya – Magelang periode 1996 hingga tahun 2002 antara jam 12.01 – 18.00 WIB, jumlah kecelakaan adalah sebanyak 189 kasus atau sekitar 36% dari total kecelakaan sebesar 523 kasus. Dari hasil tersebut dapat dianalisis bahwa pada waktu tersebut diperkirakan merupakan waktu dimana kondisi fisik manusia pada umumnya sudah mengalami penurunan setelah melakukan aktifitas dari pagi hari, terlebih lagi bagi pengemudi dari luar kota yang masuk ke dalam kota. Menurunnya stamina pengemudi menyebabkan kemampuan pengendalian kendaraan menurun. Kondisi fisik yang telah menurun dapat menjadi penyebab pengemudi lambat dalam mengantisipasi.

Kecelakaan lalulintas juga tersebar dalam satu minggu dari senin sampai minggu, dalam buku 3L Polres Sleman yang juga menyebutkan hari kejadian kecelakaan seperti pada tabel 5.4 serta gambar 5.7 dan 5.8.

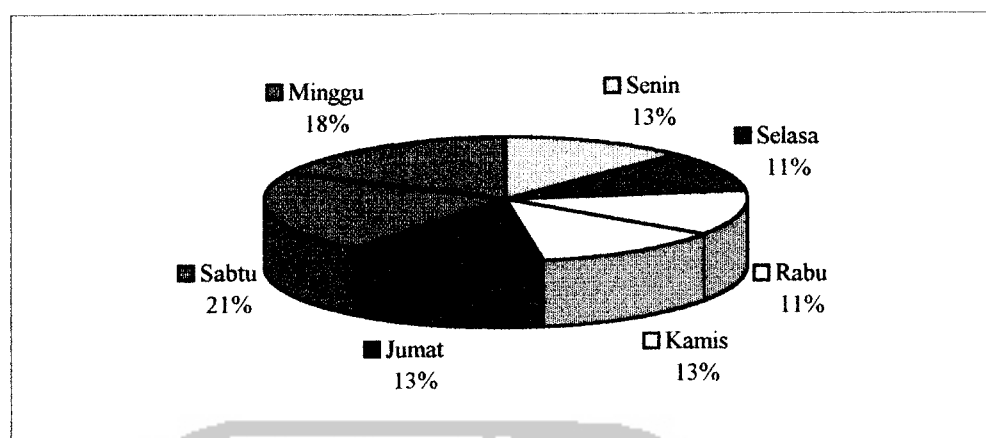
Tabel 5.4 Waktu Kejadian Kecelakaan berdasarkan Hari Kejadian di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang Pada tahun 1996-2002

Hari Kecelakaan	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase (%)
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Senin	7	9	10	7	14	8	11	66	13
Selasa	8	8	7	8	11	7	6	55	11
Rabu	10	7	8	9	7	10	9	60	11
Kamis	9	11	9	13	8	9	8	67	13
Jumat	11	9	11	11	7	11	10	70	13
Sabtu	14	12	15	16	18	19	17	111	21
Minggu	12	10	13	14	16	15	14	94	18
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber :Polres Sleman +RSUD Sleman + RS Panti Rapih, Tahun 2003



Gambar 5.7 Kecelakaan Lalu lintas menurut hari kejadian di ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002



Gambar 5.8 Prosentase Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Hari Kejadian di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Dari tabel 5.4 dan gambar 5.7 serta 5.8 terlihat bahwa kecelakaan lalulintas yang paling dominan yaitu terjadi pada hari Sabtu sebanyak 111 kasus atau 21% pada gambar 5.8. Dari hasil diatas dapat dianalisis bahwa kemungkinan besar merupakan kepadatan lalulintas yang terbesar dalam satu minggu pada hari pekan ini kemungkinan dimanfaatkan orang-orang baik yang pulang kampung maupun yang akan berlibur di luar kota dan ini juga di dorong karena kota Yogya sendiri merupakan kota tujuan wisata dan kota pelajar, jadi para pelajar yang rumahnya tidak jauh dari kota Yogya, ia akan pulang kampung seperti ke Magelang, Purworejo, Temanggung, Wonosobo dan masih banyak lagi kota-kota yang berdekatan dengan kota Yogya itu sendiri.

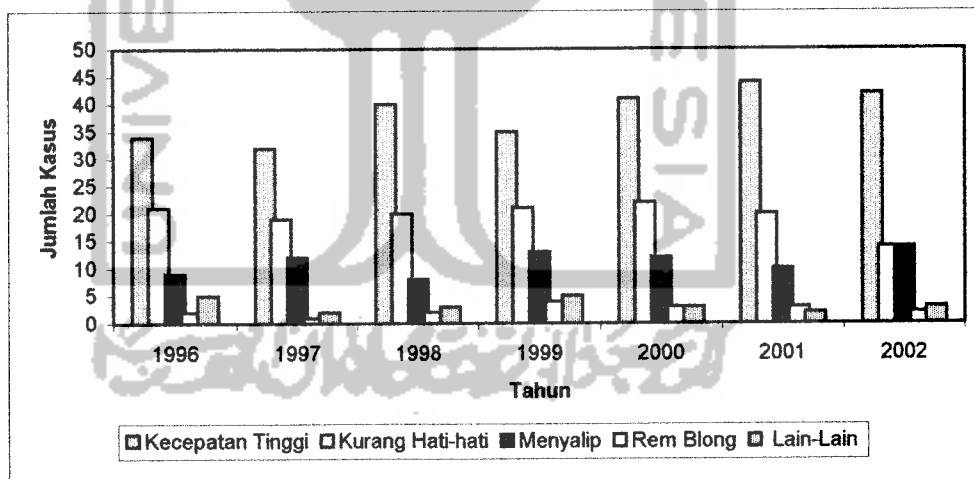
5.2.4 Faktor-faktor Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Yogyakarta-Magelang

Dari buku laporan bulanan kecelakaan lalulintas sistem 3L Kepolisian Republik Indonesia Polres Sleman menguraikan penyebab kecelakaan menjadi beberapa bagian. Penyebab kecelakaan Lalulintas di ruas jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002 dapat dilihat pada tabel 5.5 serta gambar 5.9 dan 5.10.

Tabel 5.5 Penyebab Kecelakaan di jalan Yogyakarta-Magelang tahun 1996-2002

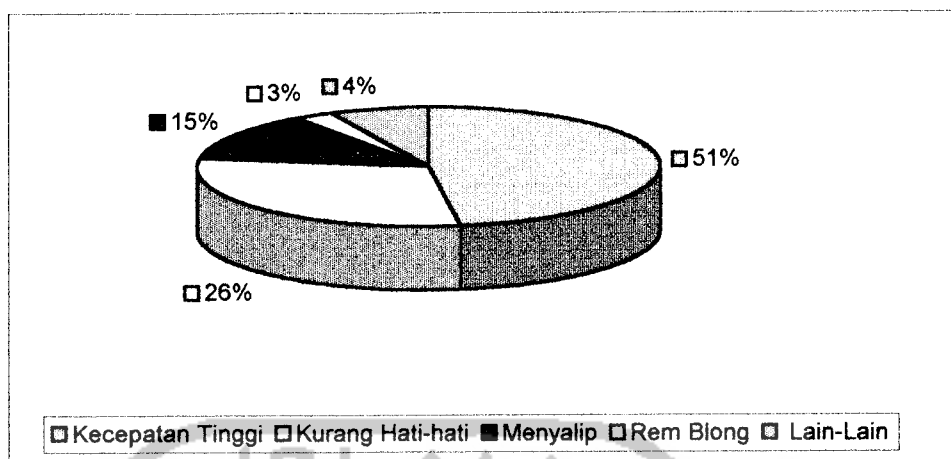
Penyebab Kecelakaan	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Kecepatan Tinggi	34	32	40	35	41	44	42	268	51
Kurang Hati-hati	21	19	20	21	22	20	14	137	26
Menyalip	9	12	8	13	12	10	14	78	15
Rem Blong	2	1	2	4	3	3	2	17	3
Lain-Lain	5	2	3	5	3	2	3	23	4
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber :Polres Sleman +RSUD Sleman + RS Panti Rapih, Tahun 2003



Gambar 5.9 Penyebab Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun

1996-2002



Gambar 5.10 Prosentase penyebab kecelakaan di jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Dari data tabel 5.5 dan gambar 5.9 serta 5.10 menunjukkan bahwa dengan mengendarai kendaraan pada kecepatan tinggi merupakan penyebab terbesar terjadinya kecelakaan lalu lintas, dengan 268 kasus atau sekitar 51% selama kurun waktu 7 tahun.

Ruas jalan Yogyakarta-Magelang jika dilihat dari dasar klasifikasi perencanaan termasuk tipe II, kelas I yaitu standar tertinggi bagi jalan-jalan dengan 4 lajur atau lebih, memberikan pelayanan angkutan cepat bagi kendaraan angkutan dalam kota atau antar kota.

5.2.4.1 Faktor Manusia

1. Status Korban Kecelakaan

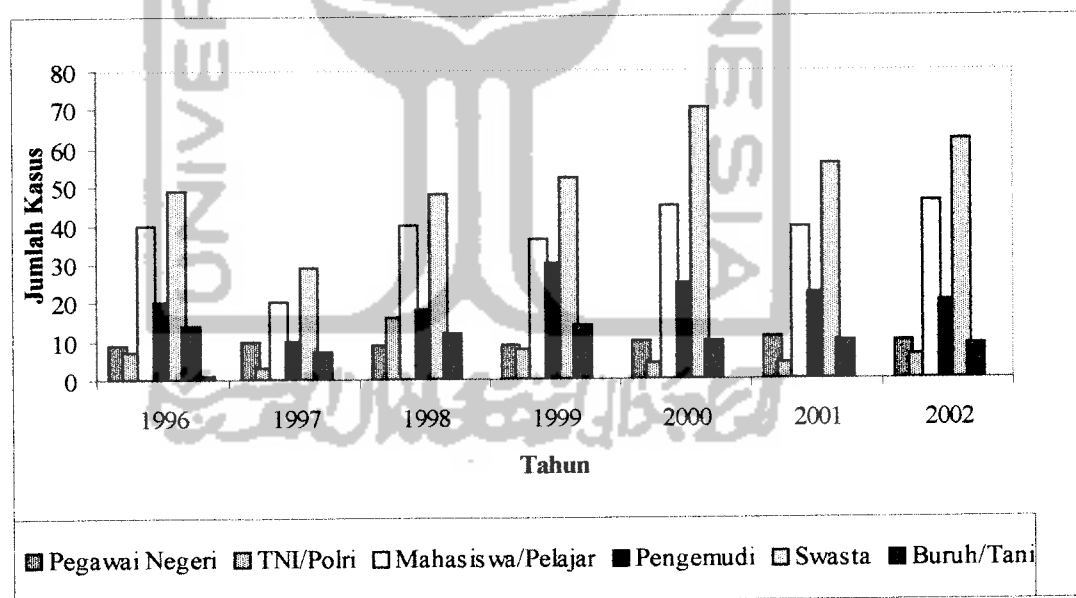
Pengertian status korban kecelakaan adalah orang yang mengalami kecelakaan lalu lintas. Dalam kejadian kecelakaan lalu lintas baik itu yang ada di ruas jalan maupun di persimpangan jalan korban kecelakaannya mempunyai berbagai status dan dalam kejadian kecelakaan ini tidak membedakan antara si kaya dan si miskin, tua atau muda, semua lapisan masyarakat dapat mengalami kecelakaan baik

itu kecelakaan ringan atau berat yang dapat mengakibatkan kematian seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.6 dan gambar 5.11 serta 5.12 di bawah ini.

Tabel 5.6 Status korban kecelakaan di jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

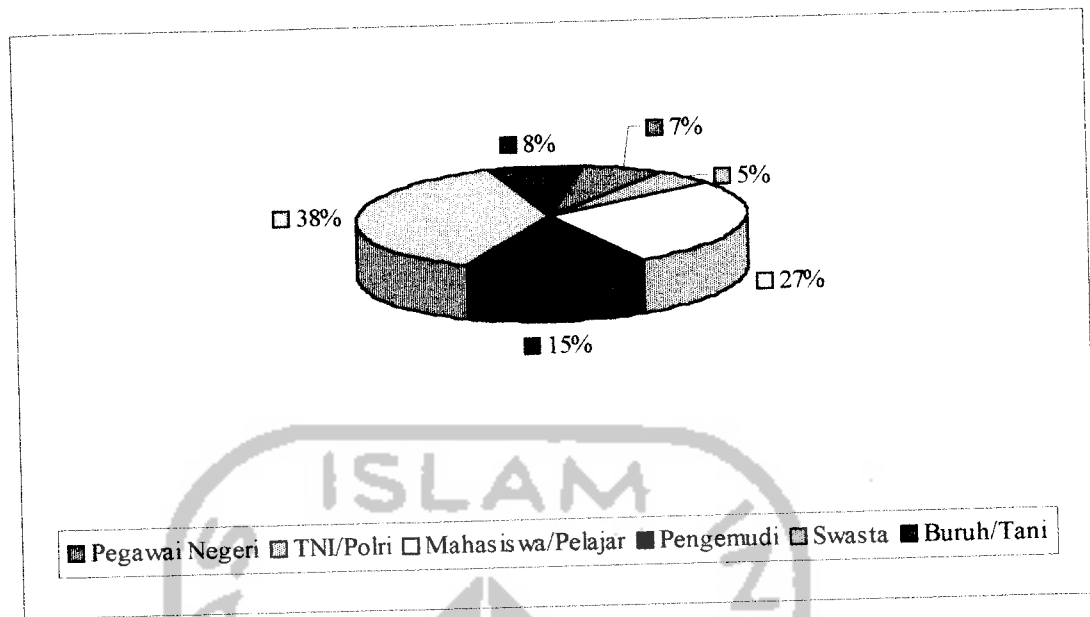
Status Korban	Tahun							Jumlah Korban	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Pegawai Negeri	9	10	9	9	10	11	10	68	7
TNI/Polri	7	3	16	8	4	4	6	48	5
Mahasiswa/Pelajar	40	20	40	36	45	39	46	266	27
Pengemudi	20	10	18	30	25	22	20	145	15
Swasta	49	29	48	52	70	56	62	366	38
Buruh/Tani	14	7	12	14	10	10	9	76	8
Jumlah	139	79	143	149	164	142	153	969	100

Sumber :Polres Sleman +RSUD Sleman + RS Panti Rapih, Tahun 2003



Gambar 5.11 Status Pelaku Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996-2002





Gambar 5.12 Prosentase Pelaku Kecelakaan di Jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996-2002

Dari Tabel 5.6 dan Gambar 5.11 dapat dijelaskan dari status pelaku yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002 diketahui bahwa yang terbanyak terlibat kecelakaan adalah status swasta sebanyak 366 kali atau sekitar 38% seperti yang ditunjukkan oleh gambar 5.12. Hal ini terjadi karena pelaku swasta lebih mendominasi banyaknya kendaraan yang berlalu lalang baik itu yang bersifat pedagang maupun pegawai swasta atau wiraswasta.

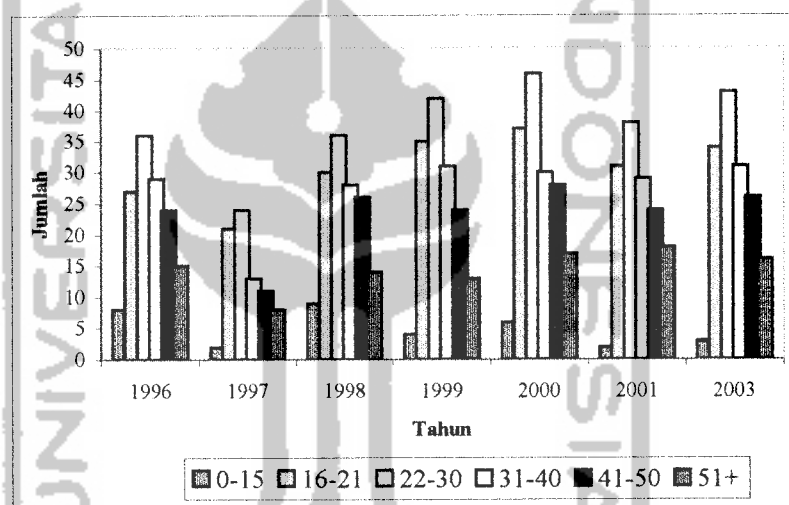
2. Usia Korban Kecelakaan

Usia korban yang terlibat dalam kecelakaan lalu lintas dalam kurun waktu tahun 1996-2002 di ruas jalan Yogyakarta-Magelang dapat dikelompokkan dalam beberapa tingkatan umur. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.7 serta gambar 5.13 dan gambar 5.14 di bawah ini.

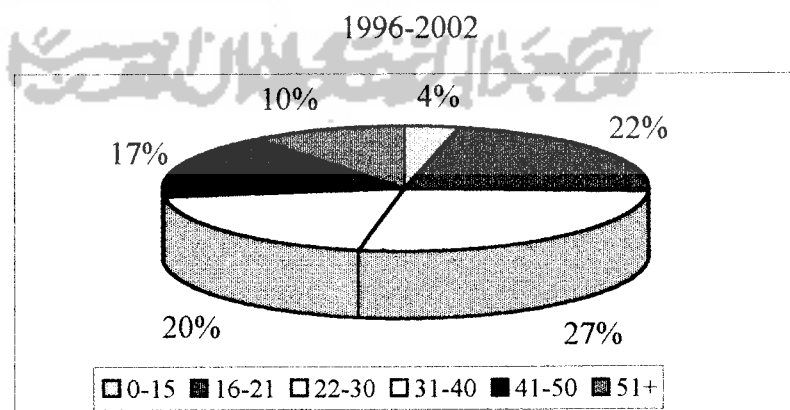
Tabel 5.7 Jumlah Korban Kecelakaan Berdasarkan Usia Pelaku di Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Umur (tahun)	Tahun							Jumlah Korban	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2003		
0-15	8	2	9	4	6	2	3	34	4
16-21	27	21	30	35	37	31	34	215	22
22-30	36	24	36	42	46	38	43	265	27
31-40	29	13	28	31	30	29	31	191	20
41-50	24	11	26	24	28	24	26	163	17
51+	15	8	14	13	17	18	16	101	10
JUMLAH	139	79	143	149	164	142	153	969	100

Sumber :Polres Sleman +RSUD Sleman + RS Panti Rapih, Tahun 2003



Gambar 5.13 Umur Pelaku Kecelakaan di Jalan Yogyakarta-Magelang Pada tahun



Gambar 5.14 Prosentase Umur Pelaku Kecelakaan di ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Dari tabel 5.7 serta gambar 5.13 dan 5.14 dapat dijelaskan bahwa umur pelaku yang paling banyak terlibat kecelakaan adalah antara umur 22-30 sebanyak 265 orang atau sekitar 27% dari total pelaku kecelakaan. Dengan demikian dapat di analisis bahwa dengan semakin bertambahnya umur maka semakin kemungkinan untuk terlibat kecelakaan dengan pertimbangan bahwa semakin bertambahnya umur seseorang maka perilaku dalam berkendara akan semakin hati-hati dan terkontrol.

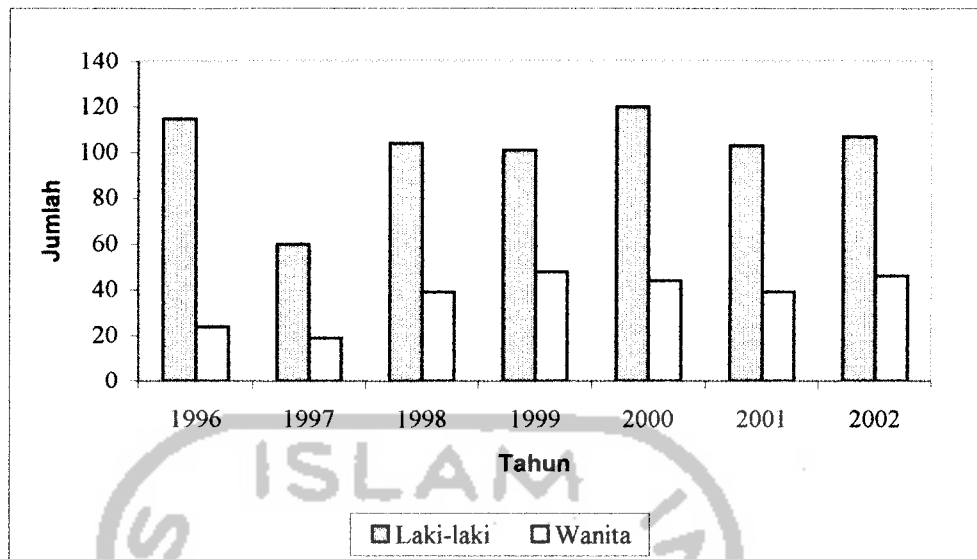
3. Jenis Kelamin Pelaku Kecelakaan

Jumlah pelaku yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Yogyakarta-Magelang selama kurun waktu 7 tahun dari tahun 1996-2002 juga dibedakan berdasarkan jenis kelamin . Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.8 serta gambar 5.15 dan 5.16 dibawah ini.

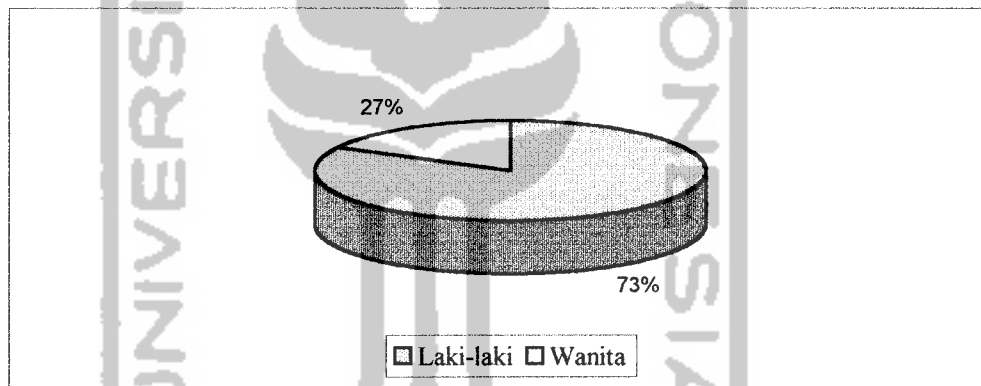
Tabel 5.8 Jumlah Pelaku Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kelamin di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996-2002

Jenis Kelamin	Tahun							Jumlah korban	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Laki-laki	115	60	104	101	120	103	107	710	73
Wanita	24	19	39	48	44	39	46	259	27
Jumlah	139	79	143	149	164	142	153	969	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RSU Panti Rapih



Gambar 5.15 Angka Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kelamin di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang tahun 1996-2002



Gambar 5.16 Prosentase Jumlah Pelaku Kecelakaan di jalan Yogyakarta-Magelang Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 1996-2002

Dari tabel 5.8 serta gambar 5.15 dan 5.16 dapat dijelaskan bahwa pelaku yang paling banyak terlibat kecelakaan adalah laki-laki sebanyak 710 orang atau sekitar 73% dari total pelaku. Dengan demikian dapat di analisis bahwa pada umumnya laki-laki cenderung memiliki perilaku berkendara yang buruk seperti mengemudi dan ugal-ugalan. Namun demikian wanita pun pada umumnya kurang

memiliki sikap refleks dan banyak yang tidak paham terhadap sopan santun berkendara.

5.2.4.2 Jalan

Jalan sebagai sarana transportasi dimungkinkan menjadi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas disamping faktor manusia dan kendaraan. Kecelakaan pada jalan dikelompokkan menurut lokasi kecelakaan dan bentuk alinyemennya

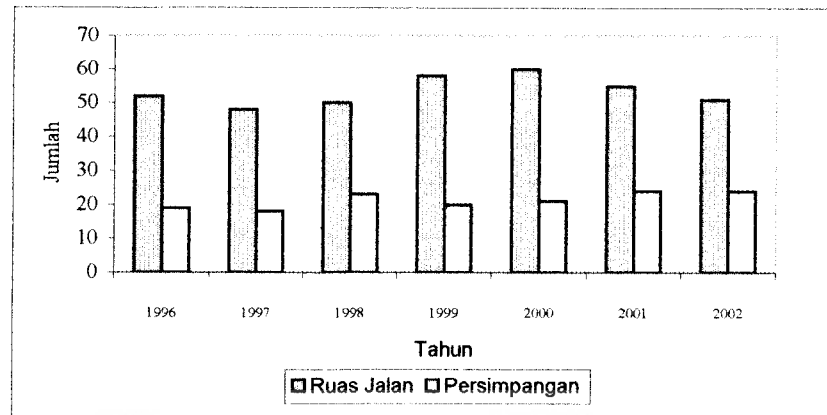
a. Lokasi Kecelakaan

Lokasi jalan dibedakan menjadi dua jenis yaitu jalan lurus dan persimpangan. Lokasi dan jumlah kasus kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Yogyakarta-Magelang selama kurun waktu 7 tahun dari tahun 1996 hingga 2002 dapat dilihat pada tabel 5.9 serta gambar 5.17 dan 5.18 dibawah ini.

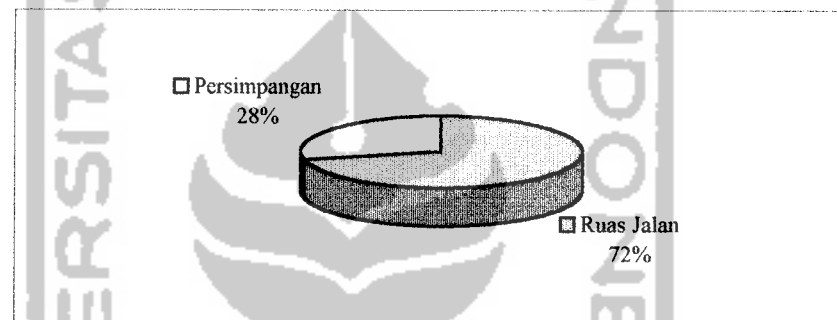
Tabel 5.9 Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Lokasi Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Lokasi Kecelakaan	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Ruas Jalan	52	48	50	58	60	55	51	374	72
Persimpangan	19	18	23	20	21	24	24	149	28
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RSU Panti Rapih



Gambar 5.17 Jumlah Kecelakaan Menurut Lokasi Kejadian di Jalan Yogyakarta-Megalang pada tahun 1996-2002



Gambar 5.18 Prosentase Jumlah Kecelakaan Menurut Lokasi Kejadian di Jalan Yogyakarta-Magalang pada tahun 1996-2002

Dari Tabel 5.9 dan gambar 5.18 menunjukkan lokasi kecelakaan lalu lintas yang paling dominan terjadi pada ruas jalan sebesar 374 kejadian atau sekitar 72 % seperti yang ditunjukkan pada gambar 5.17. Hal ini dimungkinkan karena kebanyakan pengemudi mengendarai kendaraannya dengan kecepatan tinggi sehingga ketika datang kendaraan dari arah berlawanan kendaraan dan pengemudi tidak dapat mengendalikan kendaraannya dengan baik maka terjadilah kecelakaan baik itu yang bersifat fatal maupun hanya berserempetan. Namun demikian pada umumnya kecelakaan bisa berakibat fatal apabila kendaraan sedang dipacu dalam kecepatan tinggi bahkan bisa menimbulkan korban jiwa. Sebab lainnya adalah karena

jarak kendaraan yang terlalu dekat dengan kendaraan yang di depannya. Apabila pengemudi yang di depan mendadak mengerem kendaraannya maka tentu saja pengemudi di belakangnya akan sulit mengendalikan kendaraannya sehingga terjadilah tabrakan.

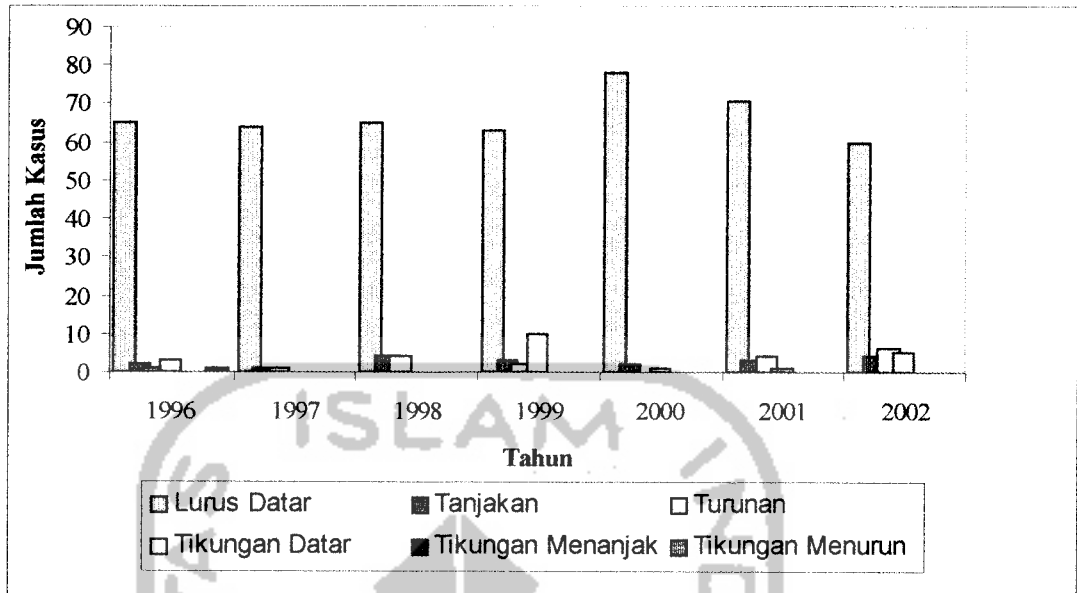
b. Kelandaian Jalan (Alinyemen)

Dalam perencanaan geometrik jalan terkadang harus berbenturan dengan faktor geografis sehingga bentuk alinyemen jalan tidak sesuai dengan teori-teori yang ada. Perencanaan geometrik jalan merupakan bagian dari perencanaan jalan yang di titikberatkan pada perencanaan bentuk fisik sehingga dapat memenuhi fungsi dasar dari jalan yaitu memberikan pelayanan yang optimum pada arus lalu lintas sebagai akses dari satu daerah ke daerah lainnya. Bentuk alinyemen baik itu yang disebabkan oleh keterbatasan lahan ataupun yang salah dalam perencanaan geometrik jalan merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Hal ini dapat dijelaskan pada tabel 5.10 serta gambar 5.19 dan 5.20 dibawah ini.

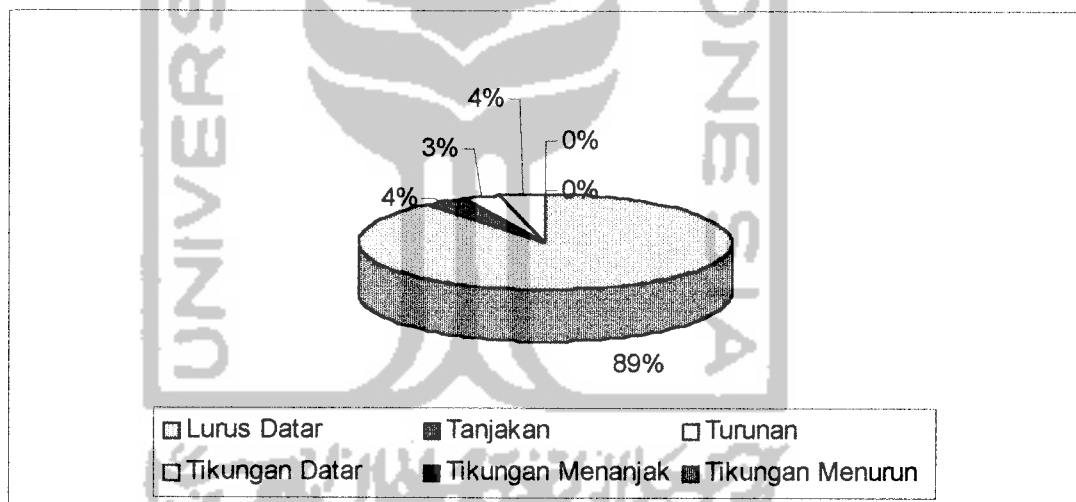
Tabel 5.10 Jumlah Kecelakaan berhubungan dengan kelandaian jalan di ruas jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Kelandaian Jalan	Tahun							Jumlah Kasus	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Lurus Datar	65	64	65	63	78	71	60	466	89
Tanjakan	2	1	4	3	2	3	4	19	4
Turunan	1	1	4	2	-	4	6	18	3
Tikungan Datar	3	-	-	10	1	1	5	20	4
Tikungan Menanjak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tikungan Menurun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RSU Panti Rapih



Gambar 5.19 Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Alinyemen Jalan



Gambar 5.20 Prosentase Jumlah Kecelakaan Berdasarkan alinyemen Jalan

Pada tabel 5.10 dan gambar 5.19 dapat dilihat bahwa kecelakaan lalulintas di ruas jalan Yogyakarta-Magelang selama kurun waktu 7 tahun dari tahun 1996-2002 terjadi pada bentuk alinyemen jalan yang lurus datar dengan jumlah kasus sebanyak 466 kejadian atau sekitar 89% seperti yang dapat dilihat pada gambar 5.20. Bentuk

alinyemen jalan yang lurus datar ini dapat memungkinkan pengemudi memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi (dapat dilihat pada tabel 5.5). Dari hasil pengamatan visual secara langsung oleh penulis menyimpulkan bahwa ruas jalan Yogyakarta-Magelang secara keseluruhan telah memenuhi persyaratan dalam perencanaan geometrik jalan baik itu lebar jalannya, kemiringan melintang jalan baik itu tikungan ataupun jalan lurus, dan juga lingkungan sekitar jalan. Dengan demikian banyaknya kecelakaan yang terjadi pada umumnya sebagian besar akibat faktor manusia sebagai pengemudi, hal ini dapat dilihat kembali pada tabel 5.1 bahwa kecelakaan terjadi sebanyak 455 kali yang disebabkan oleh manusia sebagai pengemudi.

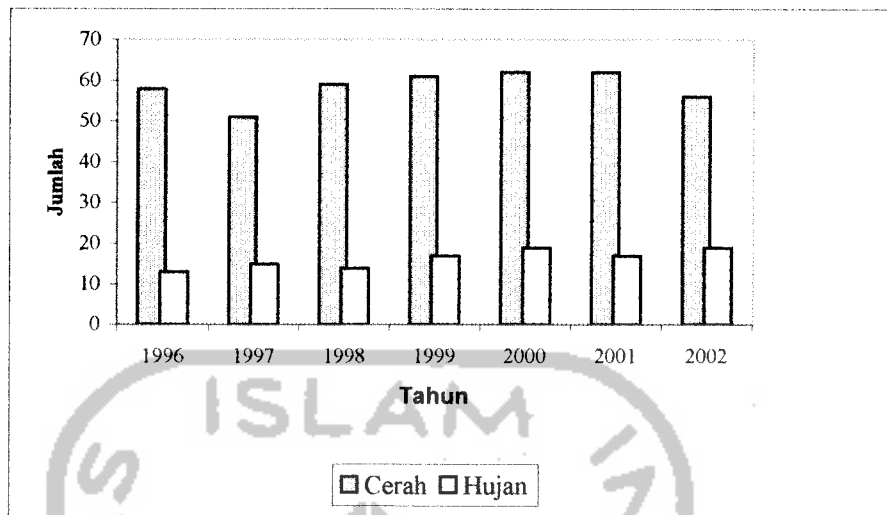
5.2.4.3 Faktor Cuaca

Salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah tingkat kecelakaan adalah faktor cuaca, baik itu keadaan cuaca cerah maupun hujan. Dalam buku laporan 3L Kepolisian Sleman terdata bahwa jumlah kasus kecelakaan lalulintas terbanyak adalah pada saat kondisi cuaca sedang cerah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.11 serta gambar 5.21 dan 5.22 dibawah ini.

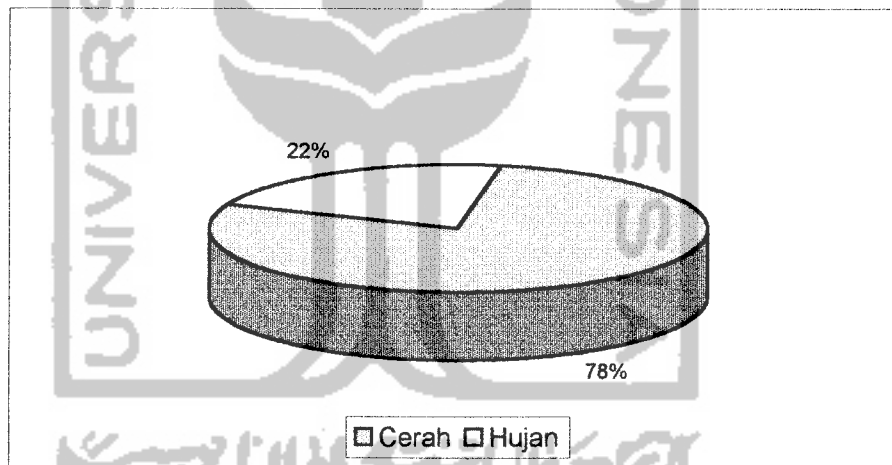
Tabel 5.11 Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Kondisi Cuaca di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Keadaan Cuaca	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Cerah	58	51	59	61	62	62	56	409	78
Hujan	13	15	14	17	19	17	19	114	22
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RS Panti Rapih



Gambar 5.21 Jumlah Kecelakaan berdasarkan Kondisi Cuaca di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002



Gambar 5.22 Prosentase Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Kondisi Cuaca di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Dari Tabel 5.11 dan gambar 5.21 terlihat bahwa kecelakaan lalu lintas paling banyak terjadi pada saat keadaan cuaca cerah, yaitu sebesar 458 kasus atau sebesar 78% dari total kasus kecelakaan selama kurun waktu 7 tahun dari tahun 1996-2002 seperti yang terlihat dari gambar 5.22.

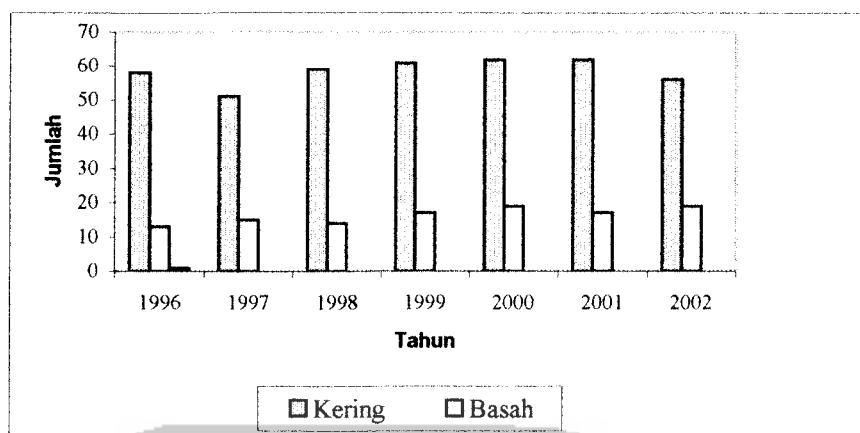
Berdasarkan hasil diatas dapat dianalisis bahwa kemungkinan besar pada saat hujan, pada umumnya para pengemudi mengendarai kendaraannya dengan kecepatan rendah dan lebih waspada dibandingkan mengemudi pada saat cuaca cerah dimana para pengemudi memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi.

Kondisi cuaca juga akan mempengaruhi tingkat koefisien permukaan jalan yaitu dimana permukaan jalan yang baru saja tersiram hujan akan memiliki koefisien gesekan yang lebih rendah jika dibandingkan dengan permukaan jalan dalam kondisi kering. Hal ini juga akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan di jalan raya. Angka kecelakaan berdasarkan kondisi permukaan jalan kering dan basah berdasarkan buku 3L Polres Sleman selama kurun waktu 7 tahun sejak tahun 1996-2002 dapat dilihat pada tabel 5.12 serta gambar 5.23 dan 5.24 dibawah ini.

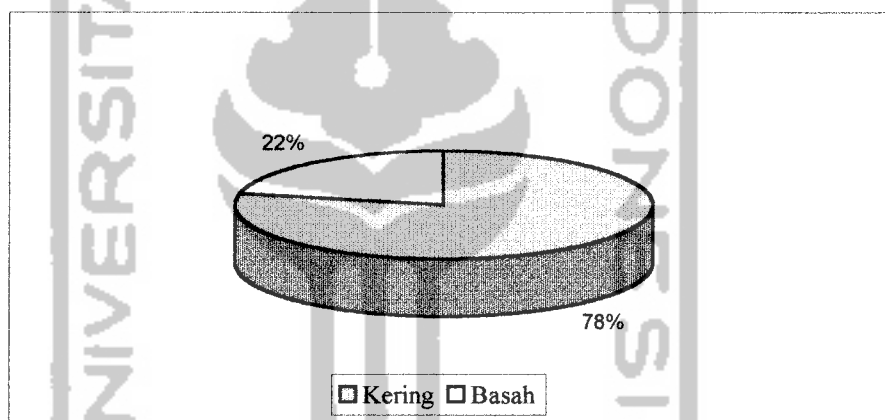
Tabel 5.12 Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Kondisi Permukaan Jalan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Keadaan Permukaan	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Kering	58	51	59	61	62	62	56	409	78
Basah	13	15	14	17	19	17	19	114	22
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RS Panti Rapih



Gambar 5.23 Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Kondisi Permukaan Jalan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002



Gambar 5.24 Prosentase Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Kondisi Permukaan Jalan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Hasil dari tabel 5.12 dan gambar 5.23 menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan jalan raya terbesar terjadi pada saat jalan dalam keadaan kering dan memiliki koefisien gesekan yang tinggi dengan jumlah kasus 470 kejadian ini mungkin juga berkaitan dengan tabel 5.10 dimana pada saat cuaca cerah merupakan kejadian kecelakaan tertinggi, mungkin ini disebabkan dari sikap para pengemudi yang mengendarai kendaraannya dengan kecepatan tinggi dan kurang waspada sehingga

akan mudah terjadi kecelakaan lalulintas jika dibandingkan dengan kondisi permukaan jalan yang lainnya misalnya basah, dimana para pengemudi akan mengendarai kendaraannya dengan sangat hati-hati dan penuh waspada sehingga kecelakaan akan sedikit kemungkinan terjadi.

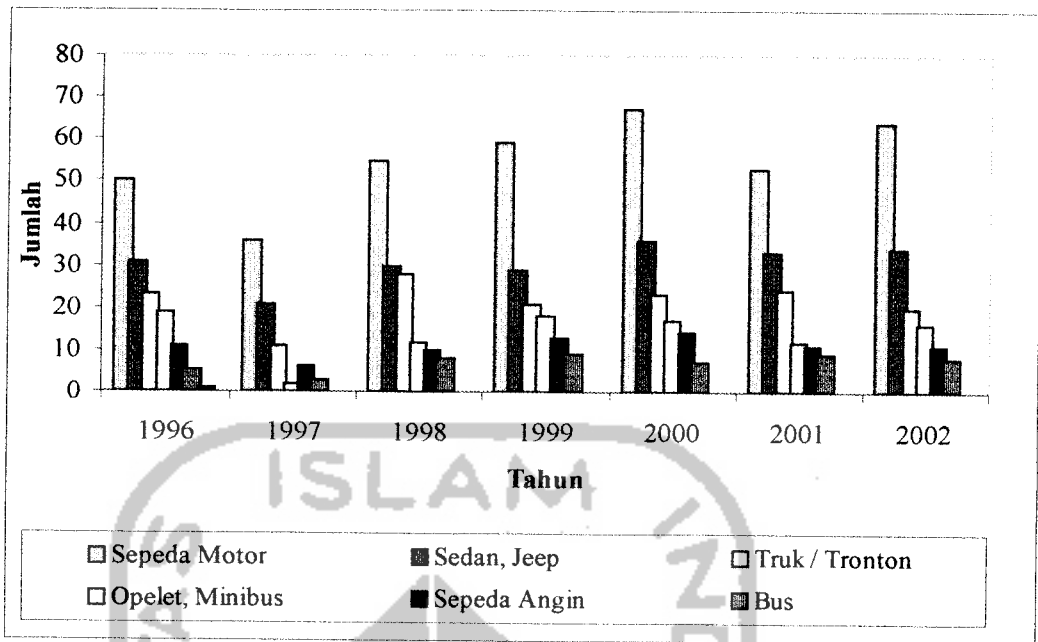
5.2.5 Jenis Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan Lalulintas

Dalam kecelakaan lalulintas melibatkan banyak macam kendaraan baik itu yang beroda dua atau lebih, baik yang bermesin maupun tidak dan ini juga yang menyebabkan tingkat keparahan dari kecelakaan lalulintas apalagi kecelakaan yang terjadi antar mobil besar dengan kendaraan bermotor. Dari buku 3L POLRES Sleman disebutkan macam kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan lalulintas seperti pada tabel 5.13 serta gambar 5.25 dan gambar 5.26.

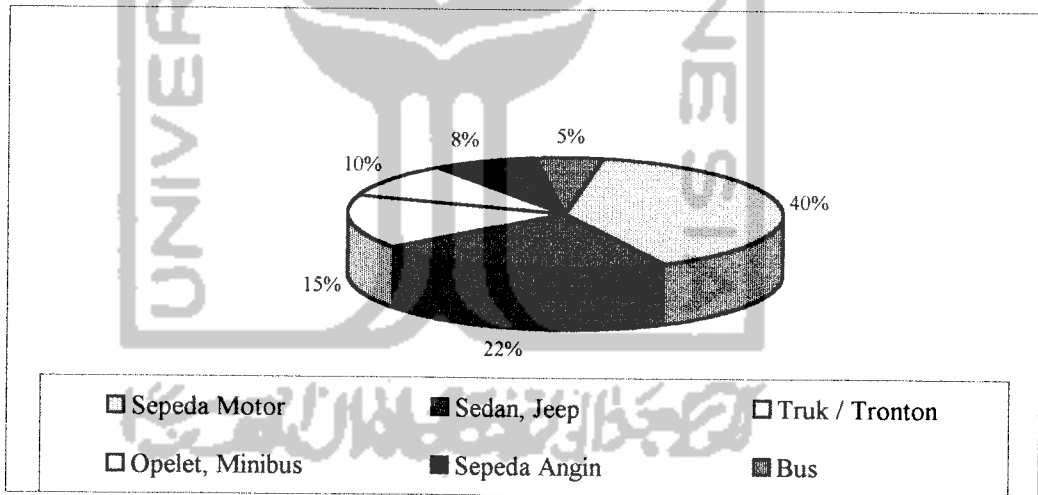
Tabel 5.13 Jumlah Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Jenis Kendaraan	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Sepeda Motor	50	36	55	59	67	53	64	384	40
Sedan, Jeep	31	21	30	29	36	33	34	214	22
Truk / Tronton	23	11	28	21	23	24	20	150	15
Opelet, Minibus	19	2	12	18	17	12	16	96	10
Sepeda Angin	11	6	10	13	14	11	11	76	8
Bus	5	3	8	9	7	9	8	49	5
Jumlah	139	79	143	149	164	142	153	969	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RS Panti Rapih



Gambar 5.25 Jumlah Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002



Gambar 5.26 Prosentase Jumlah Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Dengan melihat hasil dari tabel 5.13 serta gambar 5.25 dan gambar 5.26 menunjukkan bahwa kendaraan sepeda motor merupakan kendaraan yang paling tinggi mengalami kecelakaan lalu lintas sebanyak 384 kasus. Ini dapat menunjukkan

bahwa kendaraan yang paling banyak di ruas jalan Yogya – Magelang merupakan kendaraan bermotor dan masih rendahnya tingkat kewaspadaan para pengemudi dan dapat kita lihat para pengemudi kendaraan bermotor sering memacu kendaraannya melebihi kecepatan rencana jalan tersebut dan kendaraan bermotornya dengan perlengkapannya yang tidak lengkap seperti lampu riting, bel, maupun yang lainnya.

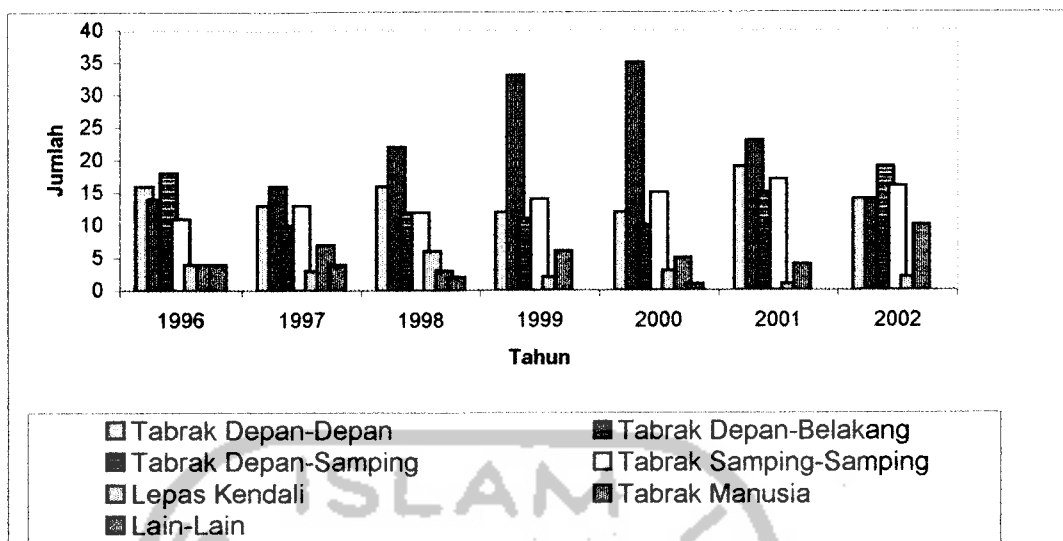
5.2.6 Bentuk Kecelakaan Lalulintas

Didalam buku laporan bulanan kecelakaan lalulintas POLRES Sleman menguraikan bentuk atau tipe tabrakan menjadi beberapa jenis yang disesuaikan dengan kejadian yang terjadi. Tipe tabrakan di ruas jalan Yogya – Magelang dan jumlah kasusnya dapat dilihat pada tabel 5.14 serta gambar 5.27 dan gambar 5.28.

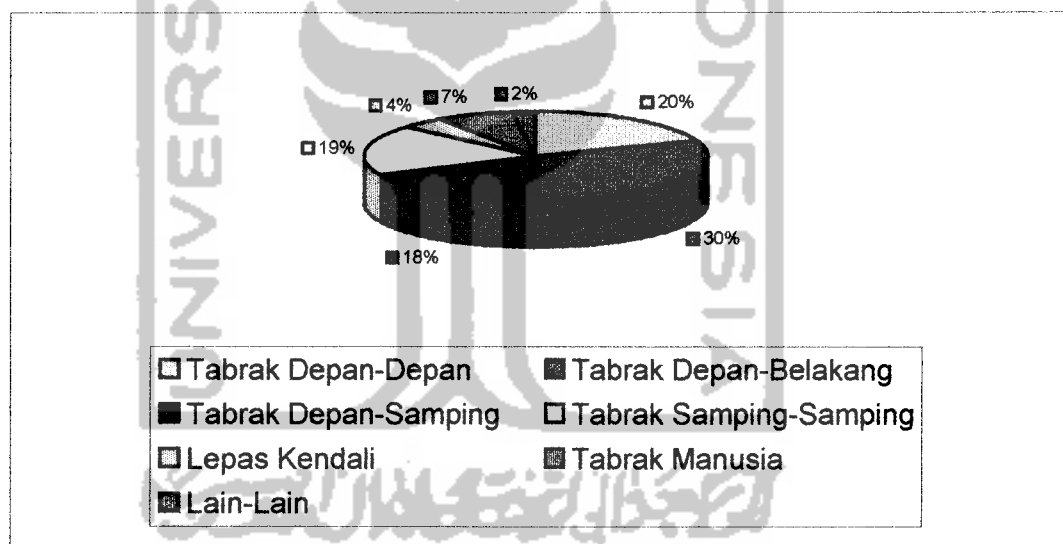
Tabel 5.14 Jumlah Tabrakan yang terjadi di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

No	Tipe Tabrakan	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase %
		1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
1	Tabrak Depan-Depan	16	13	16	12	12	19	14	102	20
2	Tabrak Depan-Belakang	14	16	22	33	35	23	14	157	30
3	Tabrak Depan-Samping	18	10	12	11	10	15	19	95	18
4	Tabrak Samping-Samping	11	13	12	14	15	17	16	98	19
5	Lepas Kendali	4	3	6	2	3	1	2	21	4
6	Tabrak Manusia	4	7	3	6	5	4	10	39	7
7	Lain-Lain	4	4	2	0	1	0	0	11	2
Jumlah		71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RS Panti Rapih



Gambar 5.27 Jumlah Tabrakan Yang Terlibat Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002



Gambar 5.28 Prosentase Jumlah Tabrakan Yang Terlibat Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Dari tabel 5.14 serta gambar 5.27 dan gambar 5.28 terlihat bahwa tipe tabrakan yang paling sering terjadi adalah tipe tabrakan depan – belakang, yaitu sebesar 157 kasus selama kurun waktu 1996 – 2002. Dari hasil gambar 5.27 dapat dianalisa

adalah berkaitan dengan lokasi kecelakaan (tabel 5.9), bentuk alinyemen jalan (tabel 5.10) dan penyebab kecelakaan (tabel 5.5). Ini mungkin disebabkan karena jarak antar kendaraan yang terlalu dekat atau tidak menjaga jarak dengan kendaraan yang ada di depannya.

5.2.7 Angka Kecelakaan

Berdasarkan dari perolehan data angka kecelakaan tahun 1996-2002 yang diperoleh dari Polres Sleman, kantor Badan Pusat Statistik, DPU Bina Marga, dan DLLAJR. Pada ruas jalan Yogyakarta – Magelang tercatat sebagai berikut :

- | | |
|---|------------------------------|
| a. Total Kecelakaan (A) | = 523 kasus |
| b. Total Pengemudi yang terlibat kecelakaan | = 969 orang |
| c. Jumlah Penduduk Sleman | |
| 1. Tahun 1996 = 809490 orang | 4. Tahun 1999 = 836628 orang |
| 2. Tahun 1997 = 819800 orang | 5. Tahun 2000 = 850176 orang |
| 3. Tahun 1998 = 828960 orang | 6. Tahun 2001 = 862314 orang |
| | 7. Tahun 2002 = 874425 orang |
| d. Jumlah Kendaraan | |
| 1. Tahun 1996 = 158.481 unit | 4. Tahun 1999 = 175.260 unit |
| 2. Tahun 1997 = 164.281 unit | 5. Tahun 2000 = 198.420 unit |
| 3. Tahun 1998 = 168.680 unit | 6. Tahun 2001 = 215.688 unit |
| | 7. Tahun 2002 = 240535 unit |
| e. Total Korban Kecelakaan (MD, LB, LR) | = 938 orang |
| f. Meninggal Dunia | = 65 orang |
| g. Luka Berat | = 179 orang |

h. Luka Ringan = 694 orang

i. Panjang Ruas Jalan = 15 km

j. Volume Lalu Lintas

⊖ 1. Tahun 1999 = 1013,56 smp/hari

⊕ 2. Tahun 2000 = 1021,25 smp/hari

k. *Vehicle-mile of travel* (V_t) dapat di dekati dengan angka pemakaian bahan

bakar. *Vehicle-mile of travel* dapat dikalkulasi dengan mengalirkan jumlah

konsumsi bahan bakar dengan rata-rata mil per galonnya (fachrurzy, 1996)

Konsumsi bahan bakar = 5,082 miliar gallon

Dengan 1 gallon = 12,5 mil = 20,1125 km

Sehingga *Vehicle-mile of travel* (V_t) = $5,08 \times 1.10^9 \times 20,1125 = 1,02.10^{11}$

5.2.7.1 Angka kecelakaan per km (*Accident rate per kilometers*)

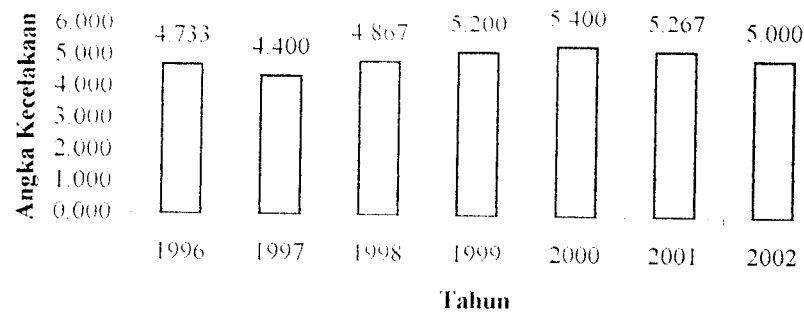
Contoh perhitungan angka kecelakaan pada tahun 1996 :

$$\begin{aligned} R_{am} &= A / L \\ &= 71 / 15 \\ &= 4,733 \text{ kac/km/thn} \end{aligned}$$

Untuk mengetahui lebih lanjut angka kecelakaan pada tahun 1996-2002, dapat dilihat pada tabel 5.15a dan gambar 5.29

Tabel 5.15a Angka Kecelakaan km/thn

Tahun	Jumlah Kecelakaan	Panjang jalan (km)	Angka Kecelakaan
1996	71	15	4.733
1997	66	15	4.400
1998	73	15	4.867
1999	78	15	5.200
2000	81	15	5.400
2001	79	15	5.267
2002	75	15	5.000



Gambar 5.29 Angka Kecelakaan tahun 1996 – 2002

Berdasarkan dari tabel diatas pada tahun 1997 mengalami penurunan sebesar 4,400 dan pada tahun 1998 angka kecelakaan mengalami peningkatan akan tetapi secara keseluruhan dari tahun 1996-2002 angka kecelakaan cenderung mengalami penurunan. Angka kecelakaan tertinggi pada tahun 2000 sebesar 5,400 artinya dalam satu tahun terjadi 4 kasus kecelakaan setiap kilometernya dan angka kecelakaan terendah pada tahun 1997 sebesar 4,400.

5.2.7.2 Angka keterlibatan kecelakaan (*Accident Involvement Rates*)

Angka keterlibatan kecelakaan yang diindikasikan dengan jumlah pengemudi yang terlibat dalam kecelakaan pada setiap kecepatan khusus yang berhubungan dengan jumlah perjalanan pada kecepatan itu. Hitungan volume lalu lintas dan studi kecepatan pada bagian jalan yang diteliti akan memberikan data yang diperlukan untuk hitungan *vehicle-km* dari perjalanannya, pada setiap kecepatan dimana hasil dari olahan data dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{ii} &= \frac{N \times 100.000.000}{F} \\
 R_{ii} &= \frac{969 \times 100.000.000}{1,02 \cdot 10^{11}} \\
 R_{ii} &= 0,95 \text{ kecelakaan/100.000.000 Vehicle kilometer}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis pada kurun waktu 1996 – 2002 sepanjang ruas jalan Yogyakarta-Magelang angka keterlibatan kecelakaan sebesar 0,95 perjalanan/km.

5.2.7.3 Angka Kematian Berdasarkan Populasi (*Death Rate Based on Population*)

Bahaya lalu lintas untuk kehidupan masyarakat diekspresikan sebagai jumlah kematian lalu lintas per 100.000 populasi. Angka ini menggambarkan perolehan kecelakaan untuk sepanjang ruas jalan yang diamati pada tahun 1996.

$$R_{ap} = \frac{B \times 100.000}{P}$$

$$R_{ap} = \frac{8 \times 100.000}{809.490}$$

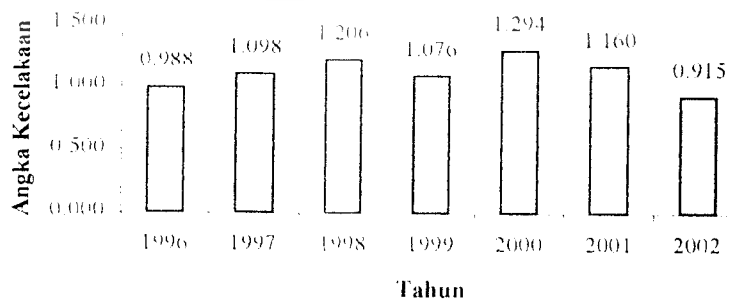
$$R_{ap} = 0,988 \text{ per } 100.000 \text{ populasi}$$

Untuk mengetahui angka kematian berdasarkan populasi pada tahun 1996-2002 dapat dilihat pada tabel 5.15b dan Gambar 5.30 dibawah ini:

Tabel 5.15b Angka Kematian Berdasarkan Populasi

Tahun	Jumlah kematian	Populasi Daerah	Angka Kecelakaan
1996	8	809490	0.988
1997	9	819800	1.098
1998	10	828960	1.206
1999	9	836628	1.076
2000	11	850176	1.294
2001	10	862314	1.160
2002	8	874425	0.915

Sumber : Badan Pusat Statistik Sleman 2003



Gambar 5.30 Angka Kematian Berdasarkan Populasi

Berdasarkan dari tabel 5.15b dan gambar 5.30 dapat dijelaskan bahwa angka kematian berdasarkan populasi yang tertinggi terjadi pada tahun 2000 sebesar 1,294 per 100.000 populasi dan yang terendah terjadi pada tahun 2002 sebesar 0,915 per 100.000 populasi.

5.2.7.4 Angka Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan-km Perjalanan (*Accident Base Rate on Vehicle-km of Travel*)

Bahaya lalu lintas dalam kasus ini diekspresikan sebagai jumlah kecelakaan per 100.000.000 vehicle-km perjalanan. Kebenaran perolehan pada kecelakaan mungkin lebih mendekati dengan jarak mil dari perjalanan kendaraan motor. Untuk berbagai kota, motor *vehicle-km* total biasanya sulit untuk ditentukan, namun mungkin dapat didekati dengan suatu bentuk yang cukup wajar dengan angka pemakaian bahan bakar yang dihitung pada tahun 1996 sebagai berikut:

$$R_{av} = \frac{C \times 100.000.000}{V}$$

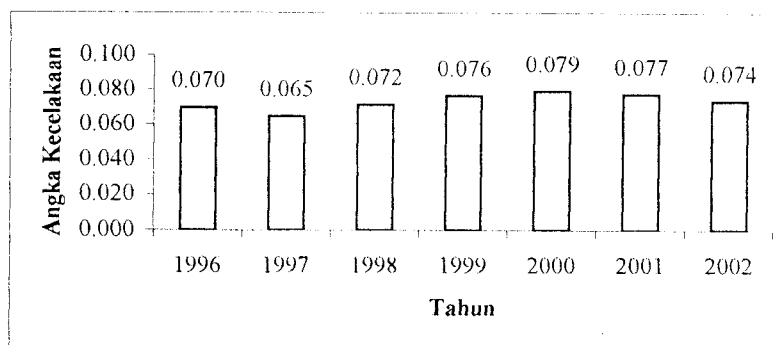
$$R_{av} = \frac{71 \times 100.000.000}{1,02 \cdot 10^{11}}$$

$$R_{av} = 0,07 \text{ kendaraan/km}$$

Untuk mengetahui perhitungan angka kecelakaan berdasarkan kendaraan –km perjalanan pada tahun 1996-2002 dapat dilihat pada tabel 5.15c dan gambar 5.31.

Tabel 5.15c Angka kecelakaan berdasarkan kendaraan –km perjalanan

Tahun	Jumlah kecelakaan	Angka Kecelakaan
1996	71	0.070
1997	66	0.065
1998	73	0.072
1999	78	0.076
2000	81	0.079
2001	79	0.077
2002	75	0.074



Gambar 5.31 Angka kecelakaan berdasarkan kendaraan –km perjalanan

Berdasarkan dari tabel 5.15c dan gambar 5.31 dapat dijelaskan bahwa angka kecelakaan berdasarkan kendaraan–km perjalanan yang tertinggi terjadi pada tahun 2000 sebesar 0,079 kendaraan per-km dan yang terendah terjadi pada tahun 1997 sebesar 0,065 kendaraan per km.

5.2.7.5 Angka kecelakaan untuk *spot* di jalan raya.

Angka kecelakaan untuk *spot* yaitu angka kecelakaan yang dihitung pada titik-titik *spot* yang diteliti diruas jalan Yogyakarta – Magelang. Adapun perhitungan angka kecelakaan untuk *spot* di jalan raya pada tahun 1999 dapat dihitung sebagai berikut :

$$R_{sp} = \frac{A \times 1.000.000}{365 \times T \times V_l}$$

$$R_{sp} = \frac{78 \times 1.000.000}{365 \times 1 \times 1013,56}$$

$$R_{sp} = 210,84 \text{ per } 1000.000 \text{ kendaraan}$$

Oleh karena data LHRT yang didapatkan dari DPU Bina Marga hanya tahun 1999 dan 2000 sehingga volume lalu lintas hanya dapat dihitung pada 2 tahun

tersebut. Untuk mengetahui angka kecelakaan pada tahun 2000 dapat dilihat pada tabel 5.15d dibawah ini :

Tabel 5.15d Angka Kecelakaan untuk *spot* di jalan raya

Tahun	Jumlah Kecelakaan	Volume Lalu lintas	Angka Kecelakaan
1999	78	1013,56	210,84
2000	81	1021,25	217,30

Sumber : DPU Bina Marga Yogyakarta 2003

5.2.7.6 Angka kecelakaan pada bagian jalan raya

Angka kecelakaan pada bagian jalan raya yaitu angka kecelakaan yang dihitung sepanjang ruas jalan Yogyakarta-Magelang yang diteliti yaitu sepanjang 15 km. Adapun perhitungan angka kecelakaan pada bagian jalan raya pada tahun 1999 dapat dihitung sebagai berikut :

$$R_{sc} = \frac{Ax1.000.000}{365xTxVxL}$$

$$R_{sc} = \frac{78x1.000.000}{365x1x1013,56x15}$$

$$R_{sc} = 14,054 \text{ kecelakaan per } 1.000.000 \text{ perjalanan-km.}$$

Untuk mengetahui angka kecelakaan pada tahun 2000 dapat dilihat pada tabel 5.15e dibawah ini:

Tabel 5.15e Angka Kecelakaan di Jalan Raya

Tahun	Jumlah Kendaraan	Volume Lalu lintas	Panjang Jalan	Angka Kecelakaan
1999	78	1013,56	15	14,054
2000	81	1021,25	15	14,486

Sumber : DPU Bina Marga Yogyakarta 2003

Berdasarkan analisis pada kurun waktu 1999 dan 2002 sepanjang ruas jalan Yogyakarta-Magelang angka kecelakaan pada bagian jalan raya sebesar 14,054 dan 14,486 kecelakaan per 1.000.000 perjalanan-km. Secara ringkas rekapitulasi angka kecelakaan diruas jalan Yogyakarta-Magelang dapat dilihat pada tabel 5.15f.

Tabel 5.15f Rekapitulasi Angka Kecelakaan

Angka Kecelakaan		Tahun							
		1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	1996-2002
Angka kec. per km (kasus/km/tahun)	Ram	4.733	4.40	4.867	4.867	5.2	5.4	5.267	4.96
Angka Kematian Populasi	Rap	0.988	1.098	1.206	1.076	1.294	1.160	0.915	1.11
Angka Kec Berdasarkan Kend-km	Rav	0.07	0.065	0.072	0.076	0.079	0.077	0.074	0.07
Angka kec untuk <i>spot</i> di jalan raya	Rsp	-	-	-	210,84	217,30	-	-	-
Angka kec pada bagian jalan raya	Rsc	-	-	-	14,054	14,486	-	-	-

5.2.8 Evaluasi Lokasi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK)

A. Lokasi *Black Spot Area*

Secara teori *black spot* untuk jalan luar kota yaitu ruas jalan sepanjang 500 m, tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan ruas sepanjang 1,0 Km sebagai *black spot*, alasannya karena sistem pencatatan yang ada di Polres Sleman tidak menyebutkan dalam satuan meter tetapi menggunakan satuan kilometer. Contoh perhitungan untuk mencari lokasi *Black spot* adalah sebagai berikut :

Misalkan diambil salah satu titik pada Km 5,6 dengan jumlah kecelakaan sebanyak 7 kasus dan ruas jalan sepanjang 7,5 km pada tahun 1996, dengan menggunakan rumus 3.7 maka nilai tingkat kecelakaannya adalah sebagai berikut :

$$TK = \frac{JK}{(T \times L)} = \frac{7}{(1 \times 7,5)} = 0,933$$

dengan :

TK = tingkat kecelakaan (kecelakaan per tahun km Panjang jalan)

JK = jumlah kecelakaan selama T tahun

T = rentang waktu pengamatan (tahun)

L = panjang ruas jalan yang ditinjau (km)

Nilai tingkat kecelakaan di Km 5,6 pada tahun 1996 adalah sebesar 0,933. sedangkan nilai tingkat kecelakaan rata-rata adalah sebesar 0,676. sehingga Km 5,6 ditetapkan sebagai lokasi *black spot* karena nilai tingkat kecelakaannya lebih besar dari nilai tingkat kecelakaan rata-rata ruas jalan Yogyakarta – Magelang yaitu 0,676. dengan menggunakan rumus yang sama maka lokasi lain dapat ditentukan *black spot* nya seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.16 sampai dengan 5.23 dibawah ini :

Tabel 5.16 *Black spot* untuk semua titik tahun 1996

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt \geq TK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	1996	4	7.5	0.533	
2	5,6	Yogya - Sleman	1996	7	7.5	0.933	<i>Black Spot</i>
3	6,2	Yogya - Sleman	1996	2	7.5	0.267	
4	7,3	Yogya - Sleman	1996	3	7.5	0.400	
5	8,3	Yogya - Sleman	1996	8	7.5	1.067	<i>Black Spot</i>
6	10,5	Yogya - Sleman	1996	3	7.5	0.400	
7	11,2	Yogya - Sleman	1996	2	7.5	0.267	
8	11,8	Yogya - Sleman	1996	11	7.5	1.467	<i>Black Spot</i>
9	13,5	Sleman - Tempel	1996	9	7.5	1.200	<i>Black Spot</i>
10	14	Sleman - Tempel	1996	7	7.5	0.933	<i>Black Spot</i>
11	15	Sleman - Tempel	1996	8	7.5	1.067	<i>Black Spot</i>
12	16	Sleman - Tempel	1996	5	7.5	0.667	
13	17,5	Sleman - Tempel	1996	1	7.5	0.133	
14	19	Sleman - Tempel	1996	1	7.5	0.133	
Tingkat kecelakaan rata-rata						0.676	

Dari tabel 5.16 terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 1996 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan terendah yaitu pada Km 5,6 (Sleman-Tempel) dan Km 14 sebesar 0,993 dengan 7 kasus kecelakaan dalam 1 tahunnya. Sedangkan tingkat kecelakaan paling tinggi terjadi pada Km 11,8 sebesar 1,467 dengan 11 kasus kecelakaan tiap tahunnya dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 0,676.

Tabel 5.17 *Black spot* untuk semua titik tahun 1997

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt \geq TK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	1997	2	7.5	0.267	
2	5,6	Yogya - Sleman	1997	5	7.5	0.667	Black Spot
3	6,2	Yogya - Sleman	1997	6	7.5	0.800	Black Spot
4	7,3	Yogya - Sleman	1997	8	7.5	1.067	Black Spot
5	8,3	Yogya - Sleman	1997	7	7.5	0.933	Black Spot
6	10,5	Yogya - Sleman	1997	3	7.5	0.400	
7	11,2	Yogya - Sleman	1997	2	7.5	0.267	
8	11,8	Yogya - Sleman	1997	9	7.5	1.200	Black Spot
9	13,5	Sleman - Tempel	1997	7	7.5	0.933	Black Spot
10	14	Sleman - Tempel	1997	3	7.5	0.400	
11	15	Sleman - Tempel	1997	6	7.5	0.800	Black Spot
12	16	Sleman - Tempel	1997	1	7.5	0.133	
13	17,5	Sleman - Tempel	1997	5	7.5	0.667	Black Spot
14	19	Sleman - Tempel	1997	2	7.5	0.267	
Tingkat kecelakaan rata-rata						0.629	

Dari tabel 5.17 terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 1997 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan terendah yaitu pada Km 5,6 (Yogya-Sleman) dan Km 17,5 (Sleman-Tempel) sebesar 0,667 dengan 5 kasus kecelakaan dalam 1 tahunnya. Sedangkan tingkat kecelakaan paling tinggi terjadi pada Km 11,8 sebesar 1,200 dengan 9 kasus kecelakaan tiap tahunnya dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 0,629

Tabel 5.18 *Black spot* untuk semua titik tahun 1998

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt \geq TK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	1998	3	7.5	0.400	
2	5,6	Yogya - Sleman	1998	5	7.5	0.667	
3	6,2	Yogya - Sleman	1998	6	7.5	0.800	Black Spot
4	7,3	Yogya - Sleman	1998	6	7.5	0.800	Black Spot
5	8,3	Yogya - Sleman	1998	8	7.5	1.067	Black Spot
6	10,5	Yogya - Sleman	1998	7	7.5	0.933	Black Spot
7	11,2	Yogya - Sleman	1998	4	7.5	0.533	
8	11,8	Yogya - Sleman	1998	5	7.5	0.667	
9	13,5	Sleman - Tempel	1998	8	7.5	1.067	Black Spot
10	14	Sleman - Tempel	1998	5	7.5	0.667	
11	15	Sleman - Tempel	1998	5	7.5	0.667	
12	16	Sleman - Tempel	1998	6	7.5	0.800	Black Spot
13	17,5	Sleman - Tempel	1998	2	7.5	0.267	
14	19	Sleman - Tempel	1998	3	7.5	0.400	
Tingkat kecelakaan rata-rata						0.695	

Dari tabel 5.18 terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 1998 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan terendah yaitu pada Km 6,2 (Yogya-Sleman); Km 7,3 (Yogya-Sleman) ; dan Km 16 (Sleman-Tempel) sebesar 0,800 dengan 6 kasus kecelakaan dalam 1 tahunnya. Sedangkan tingkat kecelekaan paling tinggi terjadi pada Km 8,3 (Yogya-Sleman) dan Km 13,5 sebesar 1,067 dengan 8 kasus kecelakaan tiap tahunnya dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 0,695

Tabel 5.19 *Black spot* untuk semua titik tahun 1999

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt \geq TK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	1999	5	7.5	0.667	
2	5,6	Yogya - Sleman	1999	7	7.5	0.933	Black Spot
3	6,2	Yogya - Sleman	1999	2	7.5	0.267	
4	7,3	Yogya - Sleman	1999	8	7.5	1.067	Black Spot
5	8,3	Yogya - Sleman	1999	12	7.5	1.600	Black Spot
6	10,5	Yogya - Sleman	1999	5	7.5	0.667	
7	11,2	Yogya - Sleman	1999	3	7.5	0.400	
8	11,8	Yogya - Sleman	1999	6	7.5	0.800	Black Spot
9	13,5	Sleman - Tempel	1999	5	7.5	0.667	
10	14	Sleman - Tempel	1999	3	7.5	0.400	
11	15	Sleman - Tempel	1999	7	7.5	0.933	Black Spot
12	16	Sleman - Tempel	1999	8	7.5	1.067	Black Spot
13	17,5	Sleman - Tempel	1999	5	7.5	0.667	
14	19	Sleman - Tempel	1999	2	7.5	0.267	
Tingkat kecelakaan rata-rata						0.743	

Dari tabel 5.19 terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 1999 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan terendah yaitu pada Km 11,8 (Yogya-Sleman) sebesar 0,800 dengan 6 kasus kecelakaan dalam 1 tahunnya. Sedangkan tingkat kecelekaan paling tinggi terjadi pada Km 8,3 (Yogya-Sleman) sebesar 1,600 dengan 12 kasus kecelakaan tiap tahunnya dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 0,743

Tabel 5.20 *Black spot* untuk semua titik tahun 2000

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt \geq TK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	2000	2	7.5	0.267	
2	5,6	Yogya - Sleman	2000	4	7.5	0.533	
3	6,2	Yogya - Sleman	2000	5	7.5	0.667	
4	7,3	Yogya - Sleman	2000	7	7.5	0.933	Black Spot
5	8,3	Yogya - Sleman	2000	9	7.5	1.200	Black Spot
6	10,5	Yogya - Sleman	2000	8	7.5	1.067	Black Spot
7	11,2	Yogya - Sleman	2000	3	7.5	0.400	
8	11,8	Yogya - Sleman	2000	6	7.5	0.800	Black Spot
9	13,5	Sleman - Tempel	2000	13	7.5	1.733	Black Spot
10	14	Sleman - Tempel	2000	7	7.5	0.933	Black Spot
11	15	Sleman - Tempel	2000	5	7.5	0.667	
12	16	Sleman - Tempel	2000	7	7.5	0.933	Black Spot
13	17,5	Sleman - Tempel	2000	3	7.5	0.400	
14	19	Sleman - Tempel	2000	2	7.5	0.267	
Tingkat kecelakaan rata-rata						0.771	

Dari tabel 5.20 terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 2000 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan terendah yaitu pada Km 7,3 (Yogya-Sleman), Km 14 (Sleman-Tempel) dan Km 16 (Sleman-Tempel) sebesar 0,933 dengan 7 kasus kecelakaan dalam 1 tahunnya. Sedangkan tingkat kecelekaan paling tinggi terjadi pada Km 13,5 (Yogya-Sleman) sebesar 1,733 dengan 13 kasus kecelakaan tiap tahunnya dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 0,771

Tabel 5.21 *Black spot* untuk semua titik tahun 2001

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt \geq TK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	2001	7	7.5	0.933	Black Spot
2	5,6	Yogya - Sleman	2001	4	7.5	0.533	
3	6,2	Yogya - Sleman	2001	6	7.5	0.800	Black Spot
4	7,3	Yogya - Sleman	2001	11	7.5	1.467	Black Spot
5	8,3	Yogya - Sleman	2001	5	7.5	0.667	
6	10,5	Yogya - Sleman	2001	9	7.5	1.200	Black Spot
7	11,2	Yogya - Sleman	2001	3	7.5	0.400	
8	11,8	Yogya - Sleman	2001	10	7.5	1.333	Black Spot
9	13,5	Sleman - Tempel	2001	5	7.5	0.667	
10	14	Sleman - Tempel	2001	4	7.5	0.533	
11	15	Sleman - Tempel	2001	6	7.5	0.800	Black Spot
12	16	Sleman - Tempel	2001	2	7.5	0.267	
13	17,5	Sleman - Tempel	2001	5	7.5	0.667	
14	19	Sleman - Tempel	2001	2	7.5	0.267	
Tingkat kecelakaan rata-rata						0.752	

Dari tabel 5.21 terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 2001 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan terendah yaitu pada Km 6,2 (Yogya-Sleman) dan Km 15 (Sleman-Tempel) sebesar 0,800 dengan 6 kasus kecelakaan dalam 1 tahunnya. Sedangkan tingkat kecelekaan paling tinggi terjadi pada Km 7,3 (Yogya-Sleman) sebesar 1,467 dengan 11 kasus kecelakaan tiap tahunnya dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 0,752

Tabel 5.22 *Black spot* untuk semua titik tahun 2002

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt \geq TK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	2002	3	7.5	0.400	
2	5,6	Yogya - Sleman	2002	7	7.5	0.933	Black Spot
3	6,2	Yogya - Sleman	2002	1	7.5	0.133	
4	7,3	Yogya - Sleman	2002	6	7.5	0.800	Black Spot
5	8,3	Yogya - Sleman	2002	8	7.5	1.067	Black Spot
6	10,5	Yogya - Sleman	2002	13	7.5	1.733	Black Spot
7	11,2	Yogya - Sleman	2002	3	7.5	0.400	
8	11,8	Yogya - Sleman	2002	7	7.5	0.933	Black Spot
9	13,5	Sleman - Tempel	2002	3	7.5	0.400	
10	14	Sleman - Tempel	2002	11	7.5	1.467	Black Spot
11	15	Sleman - Tempel	2002	5	7.5	0.667	
12	16	Sleman - Tempel	2002	4	7.5	0.533	
13	17,5	Sleman - Tempel	2002	2	7.5	0.267	
14	19	Sleman - Tempel	2002	2	7.5	0.267	
Tingkat kecelakaan rata-rata						0.714	

Dari tabel 5.22 terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 2002 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan terendah yaitu pada Km 7,3 (Yogya-Sleman) sebesar 0,800 dengan 6 kasus kecelakaan dalam 1 tahunnya. Sedangkan tingkat kecefekaan paling tinggi terjadi pada Km 10,5 (Yogya-Sleman) sebesar 1,733 dengan 13 kasus kecelakaan tiap tahunnya dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 0,714.

Tabel 5.23 *Black spot* untuk semua titik tahun 1996-2002

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec (7 thn)	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt > JK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	1996-2002	26	7.5	3.467	
2	5,6	Yogya - Sleman	1996-2002	39	7.5	5.200	Black Spot
3	6,2	Yogya - Sleman	1996-2002	28	7.5	3.733	
4	7,3	Yogya - Sleman	1996-2002	49	7.5	6.533	Black Spot
5	8,3	Yogya - Sleman	1996-2002	57	7.5	7.600	Black Spot
6	10,5	Yogya - Sleman	1996-2002	48	7.5	6.400	Black Spot
7	11,2	Yogya - Sleman	1996-2003	20	7.5	2.667	
8	11,8	Yogya - Sleman	1996-2002	54	7.5	7.200	Black Spot
9	13,5	Sleman - Tempel	1996-2002	50	7.5	6.667	Black Spot
10	14	Sleman - Tempel	1996-2002	40	7.5	5.333	Black Spot
11	15	Sleman - Tempel	1996-2002	42	7.5	5.600	Black Spot
12	16	Sleman - Tempel	1996-2002	33	7.5	4.400	
13	17,5	Sleman - Tempel	1996-2002	23	7.5	3.067	
14	19	Sleman - Tempel	1996-2002	14	7.5	1.867	
Tingkat kecelakaan rata-rata						4.981	

dari tabel 5.23 diatas terlihat bahwa lokasi *black spot* untuk semua titik pada tahun 1996-2002 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan paling rendah yaitu pada Km 5,6 (Yogya - Sleman) dengan tingkat kecelakaan sebesar 5,2 dari 39 kasus kecelakaan selama 7 tahun. Sedangkan tingkat kecelakaan tertinggi terdapat pada titik Km 8,3 (Yogya - Sleman) dengan tingkat kecelakaan sebesar 7,6 selama 7 tahun dari 57 kasus kecelakaan dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 4,981

Adapun rekapitulasi dari tabel 5.16 sampai dengan 5.23 yang menunjukkan lokasi *black spot* di setiap titik pada ruas jalan Yogyakarta - Magelang dapat dilihat pada tabel 5.24 sampai 5.31

Tabel 5.24 Lokasi *Black spot* tahun 1996

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	5,6	Yogya - Sleman	0,933
2	8,3	Yogya - Sleman	1,067
3	11,8	Yogya - Sleman	1,467
4	13,5	Yogya - Sleman	1,200
5	14	Sleman - Tempel	0,933
6	15	Sleman - Tempel	1,067

Tabel 5.27 Lokasi *Black spot* tahun 1999

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	5,6	Yogya - Sleman	0,933
2	7,3	Yogya - Sleman	1,067
3	8,3	Yogya - Sleman	1,600
4	11,8	Yogya - Sleman	0,800
5	15	Sleman - Tempel	0,933
6	16	Sleman - Tempel	1,067

Tabel 5.25 Lokasi *Black spot* tahun 1997

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	5,6	Yogya - Sleman	0,667
2	6,2	Yogya - Sleman	0,800
3	7,3	Yogya - Sleman	1,067
4	8,3	Yogya - Sleman	0,933
5	11,8	Yogya - Sleman	1,200
6	13,5	Sleman - Tempel	0,933
7	15	Sleman - Tempel	0,800
8	17,5	Sleman - Tempel	0,667

Tabel 5.28 Lokasi *Black spot* tahun 2000

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	7,3	Yogya - Sleman	0,933
2	8,3	Yogya - Sleman	1,200
3	10,5	Yogya - Sleman	1,067
4	11,8	Yogya - Sleman	0,800
5	13,5	Sleman - Tempel	1,733
6	14	Sleman - Tempel	0,933
7	16	Sleman - Tempel	0,933

Tabel 5.26 Lokasi *Black spot* tahun 1998

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	6,2	Yogya - Sleman	0,800
2	7,3	Yogya - Sleman	0,800
3	8,3	Yogya - Sleman	1,067
4	10,5	Yogya - Sleman	0,933
5	13,5	Sleman - Tempel	1,067
6	16	Sleman - Tempel	0,800

Tabel 5.29 Lokasi *Black spot* thn 2001

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	4,5	Yogya - Sleman	0,933
2	6,2	Yogya - Sleman	0,800
3	7,3	Yogya - Sleman	1,467
4	10,5	Yogya - Sleman	1,200
5	11,8	Yogya - Sleman	1,333
6	15	Sleman - Tempel	0,800

Tabel 5.30 Lokasi *Black spot* tahun 2002

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	5,6	Yogya - Sleman	0.933
2	7,3	Yogya - Sleman	0.800
3	8,3	Yogya - Sleman	1.067
4	10,5	Yogya - Sleman	1.733
5	11,8	Yogya - Sleman	0.933
6	14	Sleman - Tempel	1.467

Tabel 5.31 Lokasi *Black spot* tahun 1996-2002

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	5,6	Yogya - Sleman	5.200
2	7,3	Yogya - Sleman	6.533
3	8,3	Yogya - Sleman	7.600
4	10,5	Yogya - Sleman	6.400
5	11,8	Yogya - Sleman	7.200
6	13,5	Sleman - Tempel	6.667
7	14	Sleman - Tempel	5.333
8	15	Sleman - Tempel	5.600

Dari hasil pengolahan data maka didapatkan daerah-daerah yang bias dikategorikan sebagai *Black Spot*. Untuk mendeteksi lebih detailnya, disini peneliti menguraikan untuk setiap titik *black spot* yang telah didapat seperti diatas, sehingga dari setiap titik dapat kita tentukan dan sarankan upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada masing-masing titik karena dari setiap titik tersebut memiliki karakteristik jalan yang berbeda-beda.

Dalam penelitian yang mengambil rentang waktu selama 7 tahun (1996-2002) ternyata dari 14 titik yang diamati terdapat 12 titik yang merupakan *Black Spot*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.32 sampai dengan 5.43.

Tabel 5.32 Data Detail Black Spot Km 4,5

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban	Pek	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln: Jam									
1	Jln Magelang Dpn Pom Bensin Mlati	Sb	20/1 18.30	Spm	Lr	Pria Swasta 33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping	Jalan	Sepeda motor menyerempet/ menyenggol sepeda motor yang ada di sampingnya
2	Jln Magelang Dpn TVRI Yogya Mlati	Mg	25/2 08.45	Spm	Lr	Pria Mhs 20 Pria Swasta 27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
3	Jln Magelang Ds Rogoyudan Mlati	Kms	24/5 16.15	Spm	Mc	Pria Swasta 25	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor keduanya dari arah YK lalu 1 motor belok ke kanan mendadak dan terjadi tabrakan
4	Jln Magelang Dpn Pom Bensin Mlati	Sn	7/8 17.45	Spm	Lr	Pria Swasta 41 Pria Swasta 89	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
5	Jln Magelang Ds Rogoyudan	Sl	9/10 06.20	Mobil	Lr	Pria Swasta 47	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok
6	Jln Magelang Ds Rogoyudan	Kms	11/11 16.15	Spm	Mc	Pria Pelajar 16	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Sepeda motor dari selatan ke utara menyalip mbl namun tll ke kanan shg menabrak spd mtr arh berlawanan
7	Jln Magelang Ds Mendari Dpn Java cafe	Sl	12/12 06.05	Spd	Lb	Pria Tani 39 Pria PNS 41	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan samping	basah	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara

Sumber : Polres Sleman 2005

5.2.8.1 Uraian *Black spot* pada KM 4,5

Dari Tabel 5.32 didapat pada Km 4.5 daerah *black spot* terjadi pada tahun 2001 sebanyak 7 kali kecelakaan . Adapun penyebab utama kecelakaan lalu lintas yaitu kecepatan tinggi sebanyak 6 kali. dengan jenis tabrakan terbanyak depan samping_ sebanyak 3 kali. Pada situasi jalan lurus sebanyak 7 kali dan keadaan cuaca cerah 5 kali dengan permukaan jalan kering sebanyak 5 kali. Melihat permasalahan di atas faktor kecelakaan adalah manusia dengan penyebabnya kecepatan tinggi (data tabel 5.16a). berdasarkan pengamatan dilapangan Km 4,5 merupakan jalan lurus yang dilintasi kendaraan dengan kecepatan tinggi. Daerah disekitar Pom bensin Mlati dan kantor TVRI Yogya merupakan lokasi yang paling sering terjadi kecelakaan disamping juga banyak akses keluar masuk pemukiman penduduk dan tempat usaha disepanjang jalan tersebut. Juga marka jalan yang kurang jelas dan tidak ada median jalan. Adapun upaya -upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan di KM 4,5 adalah:

1. Memasang rambu-rambu lalulintas (Rambu keluar masuk pemukiman, rambu batas kecepatan)
2. Membuat median jalan untuk memisahkan jalur jalan yang berlawanan arah, Memperjelas marka jalan baik itu garis putus-putus maupun garis penuh.
3. membuat sarana parkir yang disediakan untuk parkir menuju tempat-tempat usaha.

Tabel 5.33 Data Detail *Black Spot* KM 5.6

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban	Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian		
		Hr	Tgl/bln											Jam	Korb
1	Jln Magelang Per4an Selokan Meteram	Ks	25/1	07.00	Spm	Lr	Pria	Mns	23	Kec Tinggi	Per4tan	Cerah	depan	kering	Sepeda motor dari arah timur bertabrakan dengan sepeda motor dari arah utara yang akan belok
2	Ds Kutu Tegal Jln Magelang	Sl	07/05	13.30	Spm	Lr	Pria	Mhs	19	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping	kering	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
3	Ds Kutu Tegal Jln Magelang	Sl	1/06	13.30	Spm	Lr	Pria	Swasta	44	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	samping	kering	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
4	Jln Magelang Depan BNI cbg Mgl	Mg	13/08	14.00	Spd	Lb	Pria	Tani	39	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan	kering	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
5	Jln Magelang Per4an Selokan Meteram	Rb	16/10	06.00	Spm	Lb	Pria	Swasta	42	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor yang akan berbelok ke timur
6	Per4an Selokan Meteram Jln Magelang	Rb	27/11	08.15	Spm	Lr	Pria	Swasta	47	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan	Kering	Motor dari arah barat akan menyeberang ditabrak oleh motor dari arah utara
7	Depan Markas polisi militer Jln Magelang	Ks	28/12	9.45	Spm	Lr	Pria	Swasta	47	Krg hati-hati	Lurus	hujan	samping	Basah	Spd mtr dan mobil sama-sama dari selatan ketika spd mtr akan menyalip di dptn ada bus dan membanting kmd ke kiri dan menabrak mobil

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1997

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jln Magelang Per4an Selokan Mataram	Sn	14/01	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Pria Lr	Mhs Swasta	21 29	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping samping kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyerempet mobil
2	Jln Magelang Depan BNI Mlati	Sl	15/05	06.05	Spd Vs Spm	Lb	Pria Lr	Tani Swasta	39 41	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
3	Jln Magelang Depan Markas polisi militer	Rb	16/07	07.00	Mobil Vs Spm	Lb	Pria Lr	TNI Mhs	42 19	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan belok
4	Jln Magelang Ds Kudu Tegal	Rb	16/09	06.00	Spm Vs Truk	Lb	Pria Lr	Pns Sopir	42 54	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan
5	Jln Magelang Per4an Selokan Mataram	Sn	21/11	21.40	Truk Vs Spm	Lr	Pria Lb	Sopir Pelajar	45 15	Kec Tinggi	Per4tan	Hujan	depan belakang basah	Motor yang akan belok bertabrakan dengan truk dengan kecepatan tinggi

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1999

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jin Magelang Per4an Selokan Matarani	Jm	1/1	08.00	Spm Vs Spm Lr	Lr	Pria Swasta 37	37	Kec Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
2	Jin Magelang Kutu Patran	Sb	12/3	09.00	Spm Vs Mobil Lb	Lr	Pria PNS 39	39	Menyalip	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
3	Jin Magelang Ds Kutu Tegal	Sn	14/4	10.00	Spm Vs Mobil Lb	Lr	Pria Beruh 41	41	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
4	Jin Magelang Depan BNI mlati	Si	21/5	21.30	Spm Vs Truk Lr	Lr	Pria Swasta 49	49	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
5	Jin Magelang Depan FO Cosmo	Rb	1/6	09.30	Spm Vs Spm Lr	Lr	Pria Sopir 17	17	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
6	Jin Magelang Kutu Patran	Rb	12/10	07.00	Bus Vs Spm Md	Lr	Pria Swasta 38	38	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	Depan Samping	Kering	Tabrak lari
7	Jin Magelang Depan Markas polisi militer	Rb	12/12	21.00	Mobil Vs Mobil Lr	Lr	Pria Swasta 43	43	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	Depan Belakang	Basah	Mobil dari arah bersamaan yang akan berhenti saling bertabrakan

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2002

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bn		Jam	Korb								
1	Jln Magelang Depan Markas polisi militer	Jm	1/1	09.30	Spm	Lr	Pria	38	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang ditabrak motor dari arah utara
2	Jln Magelang Ds Kutu Tegal	Sb	12/4	13.00	Mobil	Lr	Pria	37	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	Kering	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
3	Jln Magelang Depan BNI	Sn	14/5	20.30	Spm	Lr	Wanita	29	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	Kering	Motor yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama
4	Jln Magelang Depan FO Cosmo	Sl	21/7	08.00	Mobil	Lb	Pria	33	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
5	Jln Magelang Ds Kutu Patran	Rb	1/11	14.00	Spd	Lb	Pria	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	samping	Basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
6	Jln Magelang Per-4an Selokan mataram	Rb	12/12	17.00	Spm	Lb	Pria	28	Krg hati-hati	Per4tan	Hujan	manusia	Basah	Motor yang akan belok Bertabrakan dg penyeberang jalan
7	Jln Magelang Ds Kutu Tegal	Rb	12/12	06.05	Spd	Lb	Pria	39	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara menabraknya

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.2 Uraian *Black Spot* pada KM 5,6

Dari tabel 5.33 didapat jumlah kecelakaan terjadi semenjak tujuh tahun terakhir pada tahun 1996 sebanyak 7 kasus kecelakaan, pada tahun 1997 sebanyak 5 kasus kecelakaan, pada tahun 1999 sebanyak 7 kasus kecelakaan, dan pada tahun 2002 sebanyak 7 kasus kecelakaan. Sehingga dalam kurun waktu 7 tahun belakangan ini pada KM 7 merupakan daerah *black spot*. Penyebab kecelakaan tertinggi dari tahun 1996-2002 yaitu kecepatan tinggi sebanyak 13 kali, dengan jenis tabrakan depan samping sebanyak 8 kali. Pada situasi jalan lurus sebanyak 19 kali, dan permukaan jalan kering sebanyak 21 kali. Dari data-data diatas dapat diperkirakan bahwa kecelakaan disebabkan dari faktor manusia lengah ataupun tidak memperhatikan kondisi jalan lingkungan di sekitarnya, misalnya kendaraan akan menyeberang jalan atau akan berbelok ke kanan maupun kekiri tanpa memberi lampu riting maupun melihat kaca spion, dengan kecepatan tinggi misalnya ada kendaraan di depannya akan berbelok atau menyeberang maka pengendara akan sulit untuk mengendalikan kendaraannya sehingga akan menyebabkan kecelakaan lalulintas. Lokasi dengan kasus kecelakaan terbanyak adalah di daerah perempatan selokan mataram (Mlati) dan di daerah desa Kutu Tegal. Pada perempatan selokan tersebut tidak terdapat rambu-rambu adanya simpang empat dan juga banyak penyeberang jalan di selokan tersebut ditambah tidak adanya median jalan.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan di KM 5,6 :

1. Memasang rambu-rambu batas kecepatan atau rambu tanda hati-hati (lampu kuning) untuk menurunkan kecepatan kendaraan

2. Membuat median jalan guna memisahkan jalur lalu lintas dan dapat juga berfungsi sebagai pelindung bagi kendaraan yang mau balik arah
3. memasang keping penggoncang atau *rumble strip* untuk menurunkan kecepatan ketika melewati perempatan



Tabel 5.34 Data Detail *Black Spot* KM 6,2

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban	Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	
		Hr	Tgl/bln											Jam
1	Jl Yogya - Sleman Depan Soto Tmn Sari	Ks	25/1	13.00	Sedan	Lr	Pria	Swasta	30	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	samping depan	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan membelok
2	Jl Yogya – Sleman Depan Terminal bus Jombor	Sl	7/05	16.30	Spm	Lr	Pria	Swasta	43	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	samping depan	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
3	Jl Yogya – Sleman Perempatan Ring road Utara	Sl	1/06	18.30	Spm	Lr	Pria	Swasta	26	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	belakang	Motor dari arah utara menerobos lampu merah dengan kecepatan tinggi
4	Jl Yogya – Sleman Depan Terminal Jombor	Mg	13/08	19.15	Bus	Lr	Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Per4an	Cerah	samping	Motor akan menyeberang ditabrak motor dari utara menerobos lampu merah dengan kecepatan tinggi
5	Jl Yogya – Sleman Perempatan Ring road Utara	Rb	16/10	12.00	Mobil	Lb	Pria	Sopir	40	menyalip	Lurus	Cerah	samping	Bus dari arah utara menyerempet Sepeda motor dari arah yang sama Krn berusaha menyalip motor
6	Jl Yogya – Sleman Dpn AHASS Honda	Rb	27/11	17.00	Mobil	Lr	Pria	Mhs	22	Kec Tinggi	Per4an	Cerah	samping	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan dg K. tinggi
														Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1998

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb							
1	Jl Yogya – Sleman Per4an Ring road Utara	Jm	1/1	12.00	Mobil Vs Spm	Lr Pria Swasta	24	Kec. Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah barat
2	Jl Yogya – Sleman Dpn Dealer Toyota	Sb	12/3	17.00	Mobil Vs Spm	Lr Pria Swasta	30	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
3	Jl Yogya – Sleman Dpn Terminal Jombor	Sn	14/4	23.45	Truk Vs Sedan	Lr Pria Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak Truk dari belakang dari utara ke selatan
4	Dpn AHASS Honda Jl Yogya – Sleman	SI	21/8	08.45	Spm Vs Spd	Lr Pria Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
5	Jl Yogya – Sleman Dpn Terminal bus Jombor	Rb	1/10	17.30	Spm Vs Spm	Lr Pria buruh	40	Kec. tinggi	Lurus	Cerah	Depan Samping	kering	Motor yang akan berbelok ke barat Ditabrak motor dari arah selatan
6	Per4an Ring road Utara Jl Yogya – Sleman	Sb	12/12	19.30	Spm Vs Spm	Lr Wanita Tani	37	Kec. Tinggi	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor dgn kecepatan tinggi

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2001

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Dpn Dealer Toyota	Sl	7/01	08.30	Spm	Lr	Pria	Mhs	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
2	Jl Yogya – Sleman Per4an Ring road Utara	Sb	1/05	16.30	Spm	Lr	Pria	Swasta	37			Cerah	depan samping	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
3	Jl Yogya – Sleman Dpn Dealer Toyota	Mg	13/08	17.45	Spm	Lr	Pria	Mhs	19	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
4	Jl Yogya – Sleman Terminal Jombor	Sn	16/10	20.30	Mobil	Lr	Pria	Mhs	23	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	Tabrak orang	Mobil dari utara menabrak orang yang tiba-tiba menyeberang jalan Menuju ke terminal
5	Jl Yogya – Sleman Dpn AHASS Honda	Sb	27/11	13.30	Spm	Lb	Pria	Swasta	41	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
6	Jl Yogya – Sleman Dpn Dealer Toyota	Ks	28/12	06.20	Mobil	Lr	Pria	Swasta	47	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok Ke timur

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.3 Lokasi *Black Spot* Pada KM 6,2

Dari tabel 5.34 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1997 dengan 6 kasus kecelakaan, tahun 1998 dengan 6 kasus kecelakaan dan tahun 2001 dengan 6 kasus kecelakaan. Adapun penyebab utama kecelakaan lalu lintas yaitu kecepatan tinggi sebanyak 10 kasus, dengan jenis tabrakan terbanyak depan samping sebesar 8 kasus. Melihat permasalahan diatas, faktor kecelakaan adalah manusia dengan penyebabnya adalah mengendarai kendaraannya dengan kecepatan tinggi dan banyak juga terjadi tabrakan dengan penyeberang jalan. Hal ini terjadi akibat kelalaian manusia juga sebagai penyeberang jalan yang suka menyeberang sembarangan. titik *black spot* terbanyak terjadi di daerah Terminal Jombor dan perempatan *Ring road* utara dimana banyak juga penyeberang jalan dari dan menuju terminal dan kendaraan yang menerobos lampu merah. Di lokasi tersebut juga tidak ada median jalan dan terdapat banyak tempat usaha dan bus yang berhenti sembarangan di bahu jalan sehingga menimbulkan kemacetan.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 6,2 adalah :

1. Membuat median jalan untuk memisahkan jalur jalan yang berlawanan arah dan membuat pemisah antara jalur cepat dan jalur lambat.
2. Memasang rambu-rambu seperti rambu larangan berhenti di dekat persimpangan atau di bahu jalan yang dapat menyebabkan kemacetan
3. meningkatkan pengawasan dan tindakan tegas dari aparat kepolisian terhadap pengemudi yang melanggar peraturan lalu lintas seperti berhenti di dekat persimpangan atau mengemudikan kendaraan dengan kecepatan tinggi.

Tabel 5.35 Data Detail *Black Spot* KM 7,0

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi.	Sb	6/1	12.00	Spm	Lb	Pns	32	Menyalip	Lurus	Cerah	lepas kendali	kering	Dari arah utara spm menyalip spm di depan dalam kondisi akan belok ke kiri
2	Jl Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Sb	13/3	13.10	Spm	Md	Pria	35	Krg hati-hati	Per4an	Cerah	depan samping	kering	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang
3	Jl Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Sn	15/4	12.45	Spm	Lr	Pria	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	Depan Samping	kering	Sepeda motor menabrak sepeda yang akan menyeberang
4	Jl Yogya – Sleman Dpn perum Jombor br	Sn	15/6	15.30	Mobil	Lr	Pria	45	Rem Blong	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil
5	Jl Yogya – Sleman Dpn STIE bank	Sb	20/7	06.30	Spm	Lb	Pria	17	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi
6	Jl Yogya – Sleman Di depan kompleks Perum Jombor Baru	Sb	20/8	18.30	Spm	Lr	Pria	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Sepeda motor menyerempel/ menyenggol sepeda motor yang ada di sampingnya
7	Jl Yogya – Sleman Dpn STIE bank	Sb	20/11	06.30	Spm	Lb	Pria	39	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	Basah	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang dan pandangan kurang jelas
8	Jl Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Ks	25/12	18.15	Mobil	Lr	Pria	55	Krg hati-hati	Per4an	Hujan	Depan Samping	Basah	Sepeda motor dari arah selatan bertabrakan dengan mobil dari arah barat ke selatan

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb									Tsgk
1	Jl Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Jm	1/2	07.00	Spm Vs	Lr	Pria	Mhs	24	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Sepeda motor dari arah timur bertabrakan dengan sepeda motor dari arah utara yang akan belok
2	Jl Yogya – Sleman Di depan kompleks Perum Jombor Baru	Sb	12/3	06.00	Spm Vs	Lr	Pria	Pelajar	16		Lurus	Hujan	Tabrak lari	basah	Sepeda motor dari arah utara menabrak penyeberang jalan
3	Jl Yogya – Sleman Dpn STIE bank	Sn	14/5	17.00	Pjk Spm Vs	Lb	Pria	Tani	50	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Mobil yang akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara
4	Jl Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Sl	21/6	19.30	Mobil Spm Vs	Lr	Pria	Sopir	40	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor kecepatan tinggi
5	Jl Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Rb	1/7	10.15	Spm Vs	Lb	Pria	Swasta	47	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Truk dari arah utara bertabrakan dengan motor dari arah selatan yang sedang menyalip
6	Jl Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Rb	2/12	12.45	Truk Bus Vs	Lr	Pria	Swasta	49	Kec. Tinggi	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Bus dg kec tinggi dari selatan Menabrak mbil yg datang dari barat Ke selatan

Sumber : Polres Sleman 2003

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya -- Steman D depan kompleks Part m Jombor Baru	Sl	24/1	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
2	Jl Yogya -- Steman Dan STIE bank	Rb	25/3	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Wanita Swasta	32	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
3	Jl Yogya -- Steman Dan AHASS Honda	Mg	29/4	08.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria Swasta	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
4	Jl Yogya -- Steman Partan Wahidin	Mg	29/6	16.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria PNS	35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthei dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
5	Jl Yogya -- Steman D depan kompleks Part m Jombor Baru	Sn	30/9	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Pria Swasta	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
6	Jl Yogya -- Steman Dan AHASS Honda	Sn	30/10	20.30	Mobil Vs Spm	Lr	Pria Mhs	23	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
7	Jl Yogya -- Steman Partan Wahidin	Sl	1/11	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Wanita Pelajar	16	Kec. Tinggi	Per4tan	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
8	Jl Yogya -- Steman Dan Lap Sepak bola Serdang adi	Sb	1/12	06.20	Mobil Vs Spd	Lr	Pria Swasta	47	Rem Blong	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok

Tahun 2001

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permik Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb							
1	Jl Yogya – Sleman Di depan kompleks Perum Jombor Baru	Sl	17/1	14.30	Mobil Vs Spm	Lr Pria Pria	Swasta 38 Petani 35	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil yang menyalip bus dari sebelah kiri bertabrakan dengan sepeda motor dari arah yang sama
2	Jl Yogya – Sleman Dpn AHASS Honda	Jm	20/2	09.15	Spm Vs Mobil	Lb Pria Pria	Swasta 37 Pelajar 17	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan belok ke barat
3	Jl Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Jm	20/3	13.00	Spm Vs Spm	Lr Pria Wanita	Mhs 21 Pelajar 12	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
4	Jl Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Sb	21/4	23.00	Spm Vs Spm	Lr Pria Pria	Swasta 38 Petani 45	Krg hati-hati Per4tan	Lurus	Hujan	depan samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
5	Jl Yogya – Sleman Di depan kompleks Perum Jombor Baru	Sl	24/5	10.30	Spm Vs Mobil	Lb Pria Pria	Swasta 55 Petani 31	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
6	Jl Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Rb	25/6	17.00	Spm Vs Mobil	Lb Wanita Pria	Swasta 32 Swasta 34	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
7	Jl Yogya – Sleman Dpn AHASS Honda	Mg	29/7	08.30	Spm Vs Spm	Lr Pria Pria	Mhs 24 Swasta 37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
8	Jl Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Mg	29/8	16.30	Spm Vs Spd	Lr Pria Wanita	PNS 35 Swasta 38	Krg hati-hati Per4tan	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara

9	Jl Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Sn	30/9	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Pria Swasta 89 Lb Pria Swasta 44 Pria Mhs 23	Kec. Tinggi Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
10	Jl Yogya – Sleman Dpn AHASS Honda	Sn	30/10	20.30	Mobil Vs Spm	Lr	Pria Swasta 41 Wanita Pelajar 19	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
11	Jl Yogya – Sleman Di depan kompleks Perum Jombor Baru	Sl	1/12	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Pria Swasta 44	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama

Sumber : Polres Sleman 2003

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb									Tsgk
1	JI Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Jm	1/1	07.00	Spm	Lr	Pria	Mhs	2-4	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping depan	Jalan kering	Sepeda motor dari arah timur bertabrakan dengan sepeda motor dari arah utara yang akan belok
2	JI Yogya – Sleman Di depan kompleks Perum Jombor Baru	Sb	12/5	06.00	Spm	Lr	Pria	Pelajar Swasta	16 51	Rem blong	Lurus	Cerah	lepas kendali	kering	Sepeda motor dari arah utara menabrak penyeberang jalan
3	JI Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Sn	14/6	17.00	Spm	Lb	Pria	Tani Swasta	60 43	Kec. Tinggi	Per4tan	Cerah	samping depan	kering	Mobil yang akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara
4	JI Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Sl	21/7	19.30	Spm	Lb	Pria	Sopir Swasta	40 27	Kec. Tinggi	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor kecepatan tinggi
5	JI Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Rb	1/9	10.15	Spm	Lb	Pria	PNS Swasta	28 47	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Truk dari arah utara bertabrakan dengan motor dari arah selatan yang sedang menyalip
6	JI Yogya – Sleman Di depan kompleks Perum Jombor Baru	Sb	12/11	12.45	Bus	Lr	Pria	Swasta	51	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan samping	basah	Bus yang akan mengambil penumpang/berhenti tiba-tiba ditabrak mobil dari belakang

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.4 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 7,0

Dari tabel 5.35 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1997 dengan 8 kasus kecelakaan, tahun 1998 dengan 6 kasus kecelakaan, tahun 1999 dengan 8 kasus kecelakaan, tahun 2000 dengan 7 kasus kecelakaan, tahun 2001 dengan 11 kasus kecelakaan dan tahun 2002 dengan 6 kasus kecelakaan. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi dengan jenis tabrakan 28 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor manusia dengan kecepatan tinggi adalah penyebab kecelakaannya juga faktor kelalaian dengan tidak memperhatikan kondisi jalan ketika akan berbelok ke kanan atau ke kiri tanpa memberi lampu riting maupun melihat ke kaca spion terlebih dahulu. Daerah perempatan makam Dr. Wahidin dan pasar Sendang Adi merupakan daerah dengan kasus kecelakaan terbanyak terutama di pagi hari ketika pasar sedang ramai banyak orang dan kendaraan yang menyeberang dari dan menuju ke pasar.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 7,3 adalah :

1. Menurunkan kecepatan dengan memasang keping penggongcang (*rumble strip*) ketika akan mendekati perempatan.
2. Memasang rambu-rambu larangan parkir atau berhenti di dekat persimpangan
3. membuat median jalan dan memisahkan antara jalur lambat dan jalur cepat

Tabel 5.36 Data Detail *Black Spot* KM 8,3

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr Tg /bin Jam	Jm		Korb Tsgk Sex	Sex							
1	Jl Yogya – Sleman Dpn Graha Sarina Vidi Mulungan	1/11	08.00	Spm	Lr	Pria Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping depan	Permk Jalan	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
2	Jl Yogya – Sleman Dpn pom Bensin Mulungan	12/11	09.00	Spm	Lr	Pria Swasta	38	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Permk Jalan	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
3	Jl Yogya – Sleman Tikungan Mulungan	14/11	10.00	Spm	Lr	Wanita Swasta	42	Menyalip	Tikungan	Cerah	depan	Permk Jalan	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
4	Jl Yogya – Sleman Dpn BPR Mlati	21/11	21.30	Spm	Lb	Pria Swasta	49	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan	Permk Jalan	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
5	Jl Yogya – Sleman Mulungan	1/12	09.30	Spm	Lr	Pria Pelajar	17	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	Permk Jalan	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
6	Jl Yogya – Sleman Dpn BPR Mlati	12/12	07.00	Bus	Lr	Pria Sopir	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Permk Jalan	Tabrak lari
7	Jl Yogya – Sleman Dpn pom Bensin Mulungan	13/10	08.00	Mobil	Lb	Pria Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Permk Jalan	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
8	Ds Mulungan	13/10	14.00	Spd	Lb	Pria Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan	Permk Jalan	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara

Februari 1997

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Soto Pek Tembung	Jm	9/1	08.00	Spm Vs	Lr	Pria Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
2	Jl Yogya – Sleman Dpn Graha Sarina Vidi	Sb	12/3	09.00	Spm Vs	Lb	Pria PNS	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
3	Jl Yogya – Sleman Pom Bensin Mulungan	Sn	14/4	10.00	Spm Vs	Lr	Wanita Swasta	42	Menyalip	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
4	Jl Yogya – Sleman Tikungan Mulungan	Sl	21/5	21.30	Spm Vs	Lb	Pria Sopir	49	Krg hati-hati	Tikungan	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
5	Jl Yogya – Sleman BPR Miati	Rb	1/8	09.30	Spm Vs	Lr	Pria Pelajar	17	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
6	Jl Yogya – Sleman Ds Mulungan	Rb	12/11	07.00	Bus Vs	Lr	Pria Sopir	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
7	Jl Yogya – Sleman BPR Miati	Rb	21/12	21.00	Mobil Vs	Lr	Pria Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Mobil dari arah bersamaan yang akan berhenti

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1998

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb									Tsgk
1	Jl Yogya – Sleman Dpn Pom Bensin Mulungan	Sl	17/1	14.30	Mobil	Lr	Pria	Swasta	38	Menyalip	Lurus	Cerah	samping	Permk Jalan	Mobil yang menyalip bus dari sebelah kiri bertabrakan dengan sepeda motor dari arah yang sama
2	Jl Yogya – Sleman Tikungan Mulungan	Jm	20/3	09.15	Spm	Lb	Pria	Petani	35	Kec. Tinggi	Tikungan	Cerah	depan		Motor yagn kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan belok ke barat
3	Jl Yogya – Sleman Dpn BPR Mlati	Jm	20/4	13.00	Spm	Lr	Pria	Mhs	21	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
4	Jl Yogya – Sleman Ds Mulungan	Sb	21/6	23.00	Spm	Lr	Pria	Swasta	38	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
5	Jl Yogya – Sleman Dpn BPR Mlati	Sl	24/7	10.30	Spm	Lb	Pria	Petani	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
6	Jl Yogya – Sleman Dpn Graha Sarina Vidi	Sb	25/8	17.00	Spm	Lb	Wanita	Swasta	32	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
7	Jl Yogya – Sleman Dpn pom Bensin Mulungan	Mg	29/10	08.30	Spm	Lr	Pria	Mhs	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
8	Jl Yogya – Sleman Tikungan Mulungan	Mg	29/11	16.30	Spm	Lr	Pria	PNS	35	Krg hati-hati	Tikungan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthei dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1999

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Soto Pak Tembong	Jm	12/1	08.00	Spm Vs Spm	Lr Lr	Pria Swasta Pria Swasta	37 38	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
2	Jl Yogya – Sleman Dpn Graha Sarina Vidi	Sb	12/2	09.00	Spm Vs Mobil	Lb	Pria PNS	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
3	Jl Yogya – Sleman Pom Bensin Mulungan	Sn	14/3	10.00	Spm Vs Mobil	Lr Lb	Pria Buruh Wanita Swasta Sopir	41 42 49	Kec. Tinggi Menyalip	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
4	Jl Yogya – Sleman Tikungan Mulungan	Sl	21/4	21.30	Spm Vs Truk	Lb Lr	Pria Swasta Sopir	49 55	Kg hati-hati	Tikungan	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
5	Jl Yogya – Sleman BPR Miati	Rb	1/5	09.30	Spm Vs Spm	Lr Lb	Pria Pelajar Swasta	17 49	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
6	Jl Yogya – Sleman Ds Mulungan	Rb	12/6	07.00	Bus Vs Spm	Lr Md	Pria Swasta Pelajar	48 18	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
7	Jl Yogya – Sleman BPR Miati	Rb	12/7	21.00	Mobil Vs Mobil	Lr Lr	Pria Swasta Swasta	43 43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Mobil dari arah bersamaan yang akan berhenti
8	Jl Yogya – Sleman BPR Miati	Ks	21/8	07.30	Spm Vs Spm	Lr Lr	Pria Mhs Wanita Swasta	24 41	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Motor yang akan belok kanan bertabrakan dengan motor dari arah yang bersamaan (utara)

9	JI Yogya – Sleman Ds Mulungan	Jm	22/9	07.00	Bus Vs	Lr	Pria	Sopir	49	Kec Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Tabrak lari
10	JI Yogya – Sleman BPR Mlati	Rb	27/11	08.15	Spm Vs	Md Lr	Pria Pria	Pelajar Swasta	19 47	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering kering	Motor dari arah barat akan menyeberang ditabrak oleh motor dari arah utara
11	JI Yogya – Sleman Dpn Graha Sarina Vidi	Ks	28/11	14.18	Spm Vs	Lr	Pria	Pelajar	18	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
12	JI Yogya – Sleman Pom Bensin Mulungan	Jm	29/12	16.00	Spm Vs Mobil	Lb Lr	Pria Wanita	Mhs Swasta	25 29	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering kering	Mobil menyalip dari kiri menyerempet motor yang ada di sebelahnya

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2002

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bn		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Dpn Graha Sarina Vidi	Jm	1/11	08.00	Spm Vs Spm	Lr Lr	Pria Pria	37 38	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
2	Jl Yogya – Sleman Dpn Pom Bensin Mulungan	Sb	12/11	09.00	Spm Vs Mobil	Lb Lr	Pria Pria	39 41	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
3	Jl Yogya – Sleman Dpn Tikungan Mulungan	Sn	14/11	10.00	Spm Vs Mobil	Lr Lr	Pria Wanita	42 49	Menyalip	Tikungan	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
4	Jl Yogya – Sleman Dpn BPR Miati	Sl	21/11	21.30	Spm Vs Truk	Lb Lr	Pria Pria	49 55	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
5	Jl Yogya – Sleman Dpn Ds Mulungan	Rb	1/12	09.30	Spm Vs Spm	Lr Lb	Pria Pria	47 49	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
6	Jl Yogya – Sleman Dpn BPR Miati	Rb	12/12	07.00	Bus Vs Spm	Lr Md	Pria Pria	48 18	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
7	Jl Yogya – Sleman Dpn BPR Miati	Mg	13/10	08.00	Mobil Vs Mobil	Lb Lb	Pria Pria	33 35	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
8	Jl Yogya – Sleman Dpn Pom Bensin Mulungan	Mg	13/10	14.00	Spd Vs Spm	Lb Lr	Pria Wanita	39 13	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.5 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 8,3

Dari tabel 5.36 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1996 dengan 8 kasus kecelakaan, tahun 1997 dengan 7 kasus kecelakaan, tahun 1998 dengan 8 kasus kecelakaan, tahun 1999 dengan 12 kasus kecelakaan, tahun 2000 dengan 9 kasus kecelakaan, dan tahun 2002 dengan 8 kasus kecelakaan. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi sebanyak 27 kasus dengan jenis tabrakan depan samping sebanyak 16 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor manusia dengan kecepatan tinggi adalah penyebab kecelakaannya. Daerah dengan kecelakaan terbanyak yaitu di daerah Mulungan dimana lokasi tersebut jalannya menikung dengan jarak pandang yang kurang bagus pada malam hari dan juga tanpa adanya median jalan dengan marka jalan yang kurang jelas

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan di KM 8,3 :

1. Memperjelas marka jalan baik itu yang berupa garis putus-putus ataupun garis penuh, tunggal maupun ganda.
2. Menambah lampu penerangan jalan agar jarak pandang semakin jelas
3. Membuat median jalan dan memisahkan jalan antara jalur cepat dan jalur lambat

Tabel 5.37 Data Detail Black Spot KM 10,5

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman per4an beran	Sb	5/1	12.00	Spm	Lb	Pria	Swasta	32	Menyalip	per4an	lepas kendali	kering	Dari arah utara spm menyalip spm di depan dalam kondisi akan belok ke kiri
2	Jl Yogya – Sleman Dunggu Tridadi	Sb	13/3	13.10	Spm	Md	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	depan samping	kering	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang
3	Jl Yogya – Sleman Pasar beran	Sn	15/5	12.45	Spm	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	depan samping	kering	Sepeda motor menabrak sepeda yang akan menyeberang
4	Jl Yogya – Sleman Dpn SLTPN 3 sleman Tridadi	Sn	15/6	15.30	Mobil	Lr	Md	Wanita	Pelajar	21	Lurus	depan	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil
5	Jl Yogya – Sleman Ds Ngancar	Sb	20/7	06.30	Spm	Lb	Pria	Pelajar	17	Kec. Tinggi	Lurus	depan samping	kering	Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi
6	Jl Yogya – Sleman Tridadi	Sb	20/8	18.30	Spm	Lr	Pria	Swasta	45	Kec. Tinggi	Lurus	samping samping	kering	Sepeda motor menyerempet/ menyanggol sepeda motor yang ada di sampingnya
7	Jl Yogya – Sleman per4an Rejondani Beran lor	Sb	20/10	06.30	Spm	Lb	Pria	Swasta	39	Kec. Tinggi	per4an	samping depan	basah	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang dan pandangan kurang jelas
8	Jl Yogya – Sleman Beran Lor	Ks	25/12	18.15	Mobil	Lr	Pria	Swasta	55	Kec. Tinggi	Lurus	depan	kering	Sepeda motor menyalip dari arah berlawanan dan tabrakan dengan mobil

Tahun 2001

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Alun-alun Sleman	Rb	14/1	13.00	Sedan	Lr	Pria	Swasta	30	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan membelok
2	Jl Yogya – Sleman Dpn SLTPN 3 Sleman	Sn	19/2	16.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	PNS	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
3	Jl Yogya – Sleman Ds Ngancar	Mg	18/4	18.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria	Dagang	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
4	Jl Yogya – Sleman Ks Tridadi	Ks	22/6	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
5	Jl Yogya – Sleman per4an rejondani	SI	27/7	12.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	per4an	Cerah	depan samping	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
6	Jl Yogya – Sleman Beran Lor	SI	27/8	17.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
7	Jl Yogya – Sleman per4an beran	Sn	26/9	23.45	Truk Vs Sedan	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	per4an	Cerah	depan belakang	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
8	Jl Yogya – Sleman Dengging	Mg	1/10	08.45	Spm Vs Spd	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan

9	JI Yogya – Sleman Pasar beran	Sn	2/12	17.30	Spm Vs Spm	Lb	Pria	Mhs	25	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara
Tahun 2002															
No	Lokasi	Hr	Waktu Tgl/bin	Jam	Kend	Korb	Kondisi korban	Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permik Jalan	Uraian
1	JI Yogya – Sleman Dpn SLTPN 3 Sleman	Sl	17/1	14.30	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	38	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil yang menyalip bus dari sebelah kiri bertabrakan dengan sepeda motor dari arah yang sama
2	JI Yogya – Sleman Ds Ngancar	Jm	20/2	09.15	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan belok ke barat
3	JI Yogya – Sleman Tridadi	Jm	20/2	13.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Pelajar	17	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
4	JI Yogya – Sleman per4an rejondani	Sb	21/3	23.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	38	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
5	JI Yogya – Sleman Beran Lor	Sl	24/4	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	Petani	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
6	JI Yogya – Sleman per4an beran	Rb	25/5	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	Swasta	32	Kec. Tinggi	per4an	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
7	JI Yogya – Sleman Dengging	Mg	29/6	08.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Mhs	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan

8	Jl Yogya – Sleman Pasar beran	Mg	29/7	16.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria Wanita Swasta	35 38	Krg hati-hati Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
9	Jl Yogya – Sleman Alun-alun Sleman	Sn	30/8	17.45	Spm Vs Spm	Lr Lb	Pria Pria Swasta	89 44	Kec Tinggi Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
10	Jl Yogya – Sleman Denggung	Sn	30/9	20.30	Mobil Vs Spm	Lr	Pria Pria Swasta	23 41	Krg hati-hati Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
11	Jl Yogya – Sleman Pasar beran	Sl	1/10	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Wanita Pelajar Pria Swasta	19 44	Kec Tinggi Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
12	Jl Yogya – Sleman Dpn SLTPN 3 Sleman	Sl	1/11	06.20	Mobil Vs Spd	Lr Lb	Pria Swasta Wanita Pelajar	47 18	Kec Tinggi Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok
13	Jl Yogya – Sleman Pasar beran	Sn	15/12	17.30	Spm Vs Spm	Lb	Pria Wanita Tani	25 37	Menyalip Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.6 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 10,5

Dari tabel 5.37 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1998 dengan 7 kasus kecelakaan, tahun 2000 dengan 8 kasus kecelakaan, tahun 2001 dengan 9 kasus, dan tahun 2002 dengan 13 kasus kecelakaan. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi dengan jenis tabrakan depan belakang sebesar 9 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor manusia dengan kecepatan tinggi dan kurang hati-hati akibat tidak memperhatikan situasi disekitarnya adalah penyebab kecelakaannya. Daerah pasar Beran Tridadi dan Ngancar merupakan lokasi dengan kasus kecelakaan terbesar. Jika melihat lokasi dilapangan, di lokasi ini terdapat tikungan menanjak yang cukup tajam sehingga kecelakaan banyak terjadi di daerah tikungan ini. juga terdapat persimpangan ke arah pusat pemerintahan Kabupaten Sleman sehingga banyak penyeberang jalan dengan tingkat lalulintas yang cukup ramai. Dilokasi tersebut juga tidak terdapat pemisah antara jalur motor (lambat) dan jalur mobil (cepat) dan juga median jalan.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan di KM 10,5 :

1. Memasang rambu-rambu batas kecepatan dan rambu tanda melewati tikungan
2. Membuat fasilitas penyeberangan jalan.
3. membuat median jalan yang memisahkan dua jalur dan memisahkan jalur lambat dengan jalur cepat
4. meningkatkan pengawasan kepada para pengemudi dengan meningkatkan patroli atau aparat polisi yang bertugas dilokasi tersebut.

Tabel 5.38 Data Detail *Black Spot* KM 11.8

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb									Tsgk
1	Jl Yogya – Sleman Ds Pisangan	Jm	1/1	08.00	Spm	Vs	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
2	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Sb	12/2	09.00	Spm	Vs	Lr	Pria	PNS	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
3	Jl Yogya – Sleman Ds Beteng Tridadi	Sn	14/3	10.00	Spm	Vs	Lr	Wanita	Swasta	42	Menyalip	Lurus	Cerah	belakang	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
4	Jl Yogya – Sleman Pom bensin Tridadi	Sl	21/4	21.30	Spm	Vs	Lr	Pria	Sopir	49	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
5	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Rb	1/5	09.30	Spm	Vs	Lr	Pria	Pelajar	17	Kec. Tinggi	Per3an	Hujan	samping samping	Motor yang akan belok tiba-tiba basah ditabrak dari samping
6	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2	Rb	12/6	07.00	Bus	Vs	Lr	Pria	Sopir	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Tabrak lari
7	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Rb	12/7	21.00	Mobil	Vs	Lr	Pria	Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Mobil dari arah bersamaan yang akan berhenti
8	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Ks	21/8	07.30	Spm	Vs	Lr	Pria	Mhs	24	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan belakang	Motor yang akan belok kanan bertabrakan dengan motor dari arah yang bersamaan (utara)

9	Jl Yogya – Sleman Ds Krapyak	Jm	22/9	07.00	Bus	Lr	Pria	Sopir	49	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Tabrak lari
10	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Rb	27/11	08.15	Spm	Lr	Pria	Swasta	47	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah barat akan menyeberang ditabrak oleh motor dari arah utara
11	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Ks	28/12	14.08	Spm	Lr	Pria	Pelajar	18	Krg hati-hati	Per3an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1997

No	Lokasi	Hr	Tgl/bln	Waktu	Kend.	Kondisi korban	Pek	Usia	Setab	Situasi	Cuaca	Jenis	Permk	Uraian	
				Jam		Korb	Tsgk	Sex	Kec	Jalan		Tabr	Jalan		
1	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Ks	3/1	09.30	Spm	Lr	Pria	PNS	38	Krg hati-hati	Per3an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang ditabrak motor dari arah utara
2	Jl Yogya – Sleman Ds Pisanan	Jm	4/2	13.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
3	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Sb	12/4	20.30	Spm	Lr	Wanita	Swasta	29	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama
4	Jl Yogya – Sleman Ds Beteng	Mg	13/5	08.00	Mobil	Lb	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
5	Jl Yogya – Sleman Pom bensin Tridadi	Mg	13/6	14.00	Spd	Lb	Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara

6	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Sn	14/8	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria Mhs 21	Menyalip Per3an	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyerempet mobil
7	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2	Sl	15/9	06.05	Spd Vs Spm	Lb	Pria Tani 39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
8	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Rb	16/10	07.00	Mobil Vs Spm	Lb	Pria Swasta 41	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan belok
9	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Rb	16/12	06.00	Spm Vs Truk	Lb	Pria Swasta 42	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1999

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Ds Pisangan	Sl	17/1	14.30	Mobil Vs Spm	Lb Lb	Pria Pria	38 35	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil yang menyalip bus dari sebelah kiri bertabrakan dengan sepeda motor dari arah yang sama
2	Jl Yogya – Sleman Ds Wedas	Jm	20/3	09.15	Spm Vs	Lb	Pria Swasta	37	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	belakang depan	kering	Motor yang kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan belok ke barat
3	Jl Yogya – Sleman Ds Beteng	Jm	20/4	13.00	Spm Vs	Lb	Pria Pelajar	17	Kec Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
4	Jl Yogya – Sleman Pon bensin Tridadi	Sb	21/5	23.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria Swasta	38	Kec Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
5	Jl Yogya – Sleman Pasar Cebongan	Sl	24/6	10.30	Spm Vs	Lb	Pria Petani	55	Kec Tinggi	Perban	Cerah	belakang depan	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
6	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2	Rb	25/7	17.00	Spm Vs	Lb	Wanita Swasta	32	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2001

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Rb	14/1	13.00	Sedan	Lr	Pria Swasta	30	Kec. Tinggi	Per3an	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan membelok
2	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2 Wadas	Sn	19/3	16.30	Spm	Lr	Pria PNS	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
3	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Mg	18/4	18.30	Spm	Lr	Pria Swasta	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
4	Jl Yogya – Sleman Ds Beteng	Ks	22/5	19.15	Mobil	Lr	Pria Swasta	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
5	Jl Yogya – Sleman Pom bensin Tridadi	Sl	27/6	12.00	Mobil	Lr	Pria Swasta	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
6	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Sl	27/7	17.00	Mobil	Lb	Pria Swasta	30	Krg hati-hati	Per3an	Cerah	samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
7	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2	Sn	26/8	23.45	Truk	Lr	Pria Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
8	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Mg	1/9	08.45	Spm	Lr	Pria Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan

9	Jl Yogya – Sleman Pasar Cebongan	Sn	2/11	17.30	Spm Vs Spm	Lb		Pria	Mhs	25	Menyalip	Per3an	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara																																																																																																																											
10	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2 Wadas Tahun 2002	Sh	2/12	19.30	Spm Vs Spm	Lb		Pria	Swasta	27	Kec	Tinggi	Lurus	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor kecepatan tinggi																																																																																																																											
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Lokasi</th> <th colspan="2">Waktu</th> <th rowspan="2">Kend</th> <th rowspan="2">Kondisi korb</th> <th rowspan="2">Korb</th> <th rowspan="2">Tsgk</th> <th rowspan="2">Sex</th> <th rowspan="2">Pek</th> <th rowspan="2">Usia</th> <th rowspan="2">Sebab Kec</th> <th rowspan="2">Situasi Jalan</th> <th rowspan="2">Cuaca</th> <th rowspan="2">Jenis Tabr</th> <th rowspan="2">Permk Jalan</th> <th rowspan="2">Uraian</th> </tr> <tr> <th>Hr</th> <th>Tgl/bln</th> <th>Jam</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Jl Yogya – Sleman Pasar Cebongan</td> <td>Sb</td> <td>6/1</td> <td>12.00</td> <td>Spm Vs Spm</td> <td>Lb Lr</td> <td></td> <td>Pria</td> <td>Swasta</td> <td>32</td> <td>Menyalip</td> <td>Per3an</td> <td>Cerah</td> <td>lepas kendali</td> <td>Permk Jalan</td> <td>Dari arah utara spm menyalip spm di depan dalam kondisi akan belok ke kiri.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2</td> <td>Sb</td> <td>13/3</td> <td>13.10</td> <td>Spm Vs Mobil</td> <td>Mid Lr</td> <td></td> <td>Pria</td> <td>Swasta</td> <td>35</td> <td>Kec</td> <td>Lurus</td> <td>Cerah</td> <td>depan samping</td> <td>Permk Jalan</td> <td>Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jl Yogya – Sleman Ds Wadas</td> <td>Sh</td> <td>15/5</td> <td>12.45</td> <td>Spm Vs Spd</td> <td>Lr</td> <td></td> <td>Pria</td> <td>Swasta</td> <td>37</td> <td>Kec</td> <td>Tinggi</td> <td>Lurus</td> <td>depan samping</td> <td>Permk Jalan</td> <td>Sepeda motor menabrak sepeda yang akan menyeberang</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Jl Yogya – Sleman Ds Beteng</td> <td>Sn</td> <td>15/6</td> <td>15.30</td> <td>Mobil Vs Mobil</td> <td>Lr</td> <td></td> <td>Pria</td> <td>Swasta</td> <td>45</td> <td>Kec</td> <td>Lurus</td> <td>Cerah</td> <td>depan belakang</td> <td>Permk Jalan</td> <td>Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Jl Yogya – Sleman Pom bensin Tridadi</td> <td>Sb</td> <td>20/8</td> <td>06.30</td> <td>Spm Vs Mobil</td> <td>Lb</td> <td></td> <td>Pria</td> <td>Pelajar</td> <td>17</td> <td>Kec</td> <td>Tinggi</td> <td>Lurus</td> <td>depan samping</td> <td>Permk Jalan</td> <td>Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Jl Yogya – Sleman Pasar Cebongan</td> <td>Sb</td> <td>20/9</td> <td>18.30</td> <td>Spm Vs Spm</td> <td>Lr</td> <td></td> <td>Pria</td> <td>Swasta</td> <td>33</td> <td>Kec</td> <td>Tinggi</td> <td>Per3an</td> <td>samping samping</td> <td>Permk Jalan</td> <td>Sepeda motor menyerempet/ menyenggol sepeda motor yang ada di sampingnya</td> </tr> </tbody> </table>																		No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korb	Korb	Tsgk	Sex	Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	Hr	Tgl/bln	Jam	1	Jl Yogya – Sleman Pasar Cebongan	Sb	6/1	12.00	Spm Vs Spm	Lb Lr		Pria	Swasta	32	Menyalip	Per3an	Cerah	lepas kendali	Permk Jalan	Dari arah utara spm menyalip spm di depan dalam kondisi akan belok ke kiri.	2	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2	Sb	13/3	13.10	Spm Vs Mobil	Mid Lr		Pria	Swasta	35	Kec	Lurus	Cerah	depan samping	Permk Jalan	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang	3	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Sh	15/5	12.45	Spm Vs Spd	Lr		Pria	Swasta	37	Kec	Tinggi	Lurus	depan samping	Permk Jalan	Sepeda motor menabrak sepeda yang akan menyeberang	4	Jl Yogya – Sleman Ds Beteng	Sn	15/6	15.30	Mobil Vs Mobil	Lr		Pria	Swasta	45	Kec	Lurus	Cerah	depan belakang	Permk Jalan	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil	5	Jl Yogya – Sleman Pom bensin Tridadi	Sb	20/8	06.30	Spm Vs Mobil	Lb		Pria	Pelajar	17	Kec	Tinggi	Lurus	depan samping	Permk Jalan	Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi	6	Jl Yogya – Sleman Pasar Cebongan	Sb	20/9	18.30	Spm Vs Spm	Lr		Pria	Swasta	33	Kec	Tinggi	Per3an	samping samping	Permk Jalan	Sepeda motor menyerempet/ menyenggol sepeda motor yang ada di sampingnya
No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korb	Korb	Tsgk	Sex	Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian																																																																																																																											
		Hr	Tgl/bln														Jam																																																																																																																										
1	Jl Yogya – Sleman Pasar Cebongan	Sb	6/1	12.00	Spm Vs Spm	Lb Lr		Pria	Swasta	32	Menyalip	Per3an	Cerah	lepas kendali	Permk Jalan	Dari arah utara spm menyalip spm di depan dalam kondisi akan belok ke kiri.																																																																																																																											
2	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2	Sb	13/3	13.10	Spm Vs Mobil	Mid Lr		Pria	Swasta	35	Kec	Lurus	Cerah	depan samping	Permk Jalan	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang																																																																																																																											
3	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Sh	15/5	12.45	Spm Vs Spd	Lr		Pria	Swasta	37	Kec	Tinggi	Lurus	depan samping	Permk Jalan	Sepeda motor menabrak sepeda yang akan menyeberang																																																																																																																											
4	Jl Yogya – Sleman Ds Beteng	Sn	15/6	15.30	Mobil Vs Mobil	Lr		Pria	Swasta	45	Kec	Lurus	Cerah	depan belakang	Permk Jalan	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil																																																																																																																											
5	Jl Yogya – Sleman Pom bensin Tridadi	Sb	20/8	06.30	Spm Vs Mobil	Lb		Pria	Pelajar	17	Kec	Tinggi	Lurus	depan samping	Permk Jalan	Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi																																																																																																																											
6	Jl Yogya – Sleman Pasar Cebongan	Sb	20/9	18.30	Spm Vs Spm	Lr		Pria	Swasta	33	Kec	Tinggi	Per3an	samping samping	Permk Jalan	Sepeda motor menyerempet/ menyenggol sepeda motor yang ada di sampingnya																																																																																																																											

7	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2	Sb	20/12	06.30	Spm Vs Mobil	Lr	Pria	Swasta	39	Kec Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang dan pandangan kurang jelas
---	-------------------------------------	----	-------	-------	--------------------	----	------	--------	----	------------	-------	-------	------------------	-------	--

Sumber : Polres Sleman 2003



5.2.8.7 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 11,8

Dari tabel 5.38 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1996 dengan 11 kasus kecelakaan, tahun 1997 dengan 9 kasus kecelakaan, tahun 1999 dengan 6 kasus, tahun 2001 dengan 10 kasus kecelakaan dan tahun 2002 dengan 7 kasus kecelakaan. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi dengan jenis tabrakan depan belakang sebesar 15 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor manusia dengan kecepatan tinggi. Daerah Wadas merupakan lokasi dengan kasus kecelakaan terbesar. Jika melihat lokasi dilapangan, di lokasi ini terdapat pertigaan dengan tingkat keramaian yang cukup padat karena juga terdapat pasar yaitu pasar Cebongan disebelah barat pertigaannya. Sehingga banyak juga penyeberang jalan dari dan menuju ke pasar. Dari pengamatan dilapangan, sarana rambu-rambu lalulintas memang sudah ada namun marka jalan kurang jelas dan tidak adanya pemisah antara jalur lambat dan jalur cepat.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 11,8 adalah :

1. Menurunkan kecepatan dengan memasang keping penggoncang (*rumble strip*) ketika akan mendekati pertigaan.
2. Memperjelas marka dan rambu yang kurang terlihat baik garis terputus-putus maupun garis penuh
3. Membuat median jalan dan memisahkan antara jalur lambat untuk motor dan jalur cepat untuk mobil

Tabel 5.39 Data Detail Black Spot KM 13.5

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Sleman-Tempel Ds Triharjo	Sb	6/1	12.00	Spm	Lb	Pria	Swasta	32	Menyalip	Lurus	Cerah	lepas kendali	Dari arah utara spm menyalip spm di depan dalam kondisi akan belok ke kiri
2	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Sb	13/3	13.10	Spm	Md	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang
3	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Sn	15/4	12.45	Spm	Lr	Pria	Swasta	37	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Sepeda motor menabrak sepeda yang akan menyeberang
4	Jl Sleman-Tempel Ds Triharjo	Sn	15/6	15.30	Mobil	Lr	Pria	Swasta	45	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil
5	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Sb	20/7	06.30	Spm	Lb	Pria	Pelajar	17	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi
6	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Sb	20/8	18.30	Spm	Lr	Pria	Swasta	33	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	Sepeda motor menyerempet/ menyenggol sepeda motor yang ada di sampingnya
7	Jl Sleman-Tempel Murangan	Sb	20/10	06.30	Spm	Lb	Pria	Swasta	39	Kec Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang dan pandangan kurang jelas
8	Jl Sleman-Tempel Dpn RSUD Sleman	Sn	2/11	17.00	Spm	Lb	Pria	Swasta	43	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	samping depan	Mobil yang akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara
					Mobil	Lr	Pria	Sopir	40					

Tahun 1996

9	Jl Sleman-Tempel Murangan	Ks	10/12	10.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	47	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor mengerem mendadak yang akan belok dan tiba-tiba ditabrak oleh mobil
---	---------------------------	----	-------	-------	-------	----	------	--------	----	-------------	-------	-------	----------------	--------	---

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1997

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb									Tsgk
1	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Mg	18/1	18.30	Spm	Lr	Pria	Dagang	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
2	Jl Sleman-Tempel Murangan	Ks	22/3	19.15	Mobil	Lr	Pria	Swasta	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
3	Jl Sleman-Tempel Dpn RSUD Sleman	Sl	27/5	12.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
4	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Sl	27/6	17.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyallip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
5	Jl Sleman-Tempel Murangan	Sn	26/9	23.45	Truk	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
6	Jl Sleman-Tempel Dpn RSUD Sleman	Mg	1/10	08.45	Spm	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
7	Jl Sleman-Tempel Ds Triharjo	Sn	2/12	17.30	Spm	Lr	Pria	Mhs	25	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara

Tahun 1998

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Jm	20/1	09.15	Spm	Lb	Pria Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan belok ke barat
2	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Jm	20/2	13.00	Spm	Vs	Pria Mhs	21	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
3	Jl Sleman-Tempel Dpn RSUD Sleman	Sb	21/4	23.00	Spm	Vs	Pria Swasta	38	Krg hati-hati	Per4tan	Hujan	depan samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
4	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Sl	24/6	10.30	Spm	Lb	Pria Swasta	45	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
5	Jl Sleman-Tempel Murangan	Rb	25/8	17.00	Spm	Lb	Pria Swasta	31	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
6	Jl Sleman-Tempel Dpn RSUD Sleman	Mg	29/10	08.30	Spm	Vs	Pria Mhs	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
7	Jl Sleman-Tempel Ds Triharjo	Mg	29/11	16.30	Spm	Lr	Pria PNS	35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
8	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Mg	1/12	08.45	Spm	Vs	Pria Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2000

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian		
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								Tsgk	Sex
1	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Ks	3/1	09.30	Spm	Lr	Pria	PNS	38	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang ditabrak motor dari arah utara
2	Jl Sleman-Tempel Murangan	Jm	4/2	13.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan	basah	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
3	Jl Sleman-Tempel Dpn RSUD Sleman	Sb	12/3	20.30	Spm	Lr	Wanita	Swasta	29	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping	kering	Motor yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama
4	Jl Sleman-Tempel Ds Triharjo	Mg	13/4	06.00	Mobil	Lb	Pria	Buruh	31	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
5	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Mg	13/4	14.00	Spd	Lb	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
6	Jl Sleman-Tempel Km 9 Dpn Pom Bensin	Sn	14/5	17.00	Spm	Lr	Wanita	Pelajar	13	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyerempet mobil
7	Jl Sleman-Tempel Ds. Menduri	Sl	15/6	06.05	Spd	Lb	Pria	Tani	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
8	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Rb	16/7	07.00	Mobil	Lb	Pria	Swasta	42	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan belok
					Spm	Lr	Wanita	Pelajar	19						

9	Jl Sleman-Tempel Ds Temulewak	Rb	16/8	06.00	Spm Vs Truk	Lb Truk	Lr Lr	Pria Pria	Swasta Sopir	42 54	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan
10	Jl Sleman-Tempel Murangan	Sn	21/9	21.40	Truk Vs Spm	Lr Truk	Lr	Pria Wanta Pelajar	Sopir Pelajar	55 19	Kec. Tinggi	Per4tan	Hujan	depan belakang	basah	Motor yang akan belok bertabrakan dengan truk dengan kecepatan tinggi
11	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Sb	26/10	19.45	Spm Vs Spm	Lr Lr	Lr	Pria Pria	Pelajar Mhs	18 25	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Motor dengan kecepatan tinggi menyalip mobil dan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
12	Jl Sleman-Tempel Ds Temulewak	Sn	28/11	10.30	Spm Vs Mobil	Lb Truk	Lr	Pria Pria	Swasta Swasta	27 29	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan mobil dengan kecepatan tinggi
13	Jl Sleman-Tempel Murangan	Rb	16/12	06.00	Spm Vs Truk	Lb Truk	Lr	Pria Pria	Swasta Sopir	42 54	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.8 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 13,5

Dari tabel 5.39 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1996 dengan 9 kasus kecelakaan, tahun 1997 dengan 7 kasus kecelakaan, tahun 1998 dengan 8 kasus, dan tahun 2000 dengan 13 kasus kecelakaan. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi sebesar 24 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor kecelakaan adalah manusia dengan kecepatan tinggi. Situasi jalan pada Km 13,5 merupakan jalan lurus dan disekitarnya terdapat sekolahan, dan Rumah Sakit (RSUD Sleman), sehingga banyak juga penyeberang jalan menuju ke sekolah atau rumah sakit. Dari pengamatan dilapangan, sarana rambu-rambu lalulintas memang sudah ada namun marka jalan kurang jelas dan tidak adanya pemisah antara jalur lambat dan jalur cepat.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 13,5 adalah :

1. Memasang rambu-rambu batas kecepatan dan rambu melewati sekolahan dan rumah sakit
2. Membuat fasilitas penyeberangan jalan
3. Membuat median jalan
4. Memperjelas marka jalan

Tabel 5.40 Data Detail *Black Spot* KM 14

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Sieman-Tempel Ds Temulawak	Mg	13/	14.00	Spd	Lb	Pria	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
2	Jl Sieman-Tempel Kantor Camat Sleman	Sn	14/4	17.00	Spm	Lb	Pria	21	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyerempet mobil
3	Jl Sieman-Tempel Murangan	Sl	15/5	06.05	Spd	Lb	Pria	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
4	Jl Sieman-Tempel Dpn SLTP 1 Sleman	Rb	16/8	07.00	Mobil	Lb	Pria	42	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan belok
5	Jl Sieman-Tempel Dpn Pabrik GKBI	Rb	16/9	06.00	Spm	Lb	Pria	42	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan
6	Jl Sieman-Tempel Dpn SMU 1 Sleman	Sn	21/10	21.40	Truk	Lr	Pria	55	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Motor yang akan belok bertabrakan dengan truk dengan kecepatan tinggi
7	Jl Sieman-Tempel Ds Temulawak	Sb	26/11	19.45	Spm	Lr	Pria	18	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Motor dengan kecepatan tinggi menyalip mobil dan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2000

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb							
1	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTP 1 Sleman	Jm	20/1	13.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria Mhs	21	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
2	Jl Sleman-Tempel Dpn Pabrik GKBI	Sb	21/3	23.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria Swasta	38	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	samping depan basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
3	Jl Sleman-Tempel Dpn SMU 1 Sleman	Sl	24/5	10.30	Spm Vs Mobil	Lr	Pria Swasta	31	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	belakang kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
4	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Rb	25/7	17.00	Spm Vs Mobil	Lr	Wanita Swasta	32	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
5	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Mg	29/8	08.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria Mhs	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
6	Jl Sleman-Tempel Kantor cama: Sleman	Mg	29/9	16.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria PNS	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
7	Jl Sleman-Tempel Murangan	Sn	30/12	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Pria Swasta	89	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2002

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Sn	19/1	16.30	Spm Vs Spm	Lr Lr Lr	Pria Pria Pria	26 26 25	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
2	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Mg	18/2	18.30	Spm Vs Spd	Lr Lb	Pria Pria	39	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
3	Jl Sleman-Tempel Kantor camat Sleman	Ks	22/3	19.15	Mobil Vs Spm	Lr Lb	Pria Wanita	60 25	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
4	Jl Sleman-Tempel Murangan	Sl	27/5	12.00	Mobil Vs Spm	Lr Lb	Pria Pria	24 54	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
5	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTP 1 Sleman	Sl	27/6	17.00	Mobil Vs Spm	Lr Lb	Pria Pria	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
6	Jl Sleman-Tempel Dpn Pabrik GKBI	Sn	26/7	23.45	Truk Vs Sedan	Lr Lb	Pria Pria	35 47	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
7	Jl Sleman-Tempel Dpn SMU 1 Sleman	Mg	1/8	08.45	Spm Vs Spd	Lr Lb	Pria Pria	27 40	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
8	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Sn	2/9	17.30	Spm Vs Spm	Lr Lb	Pria Wanita	25 37	Menyalip	Lurus	Cerah	samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara

	Sn	2/10	19.30	Spm Vs	Lb	Pria Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	
9. Ji Sleman-Tempel Ds Temulewek	Sn	2/10	19.30	Spm Vs	Lb	Pria Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor kecepatan tinggi
10. Ji Sleman-Tempel Kantor carnat Sleman	Ks	5/11	10.15	Spm Vs Truk	Lb	Pria Swasta	47	Kig hati-hati	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Truk dari arah utara bertabrakan dengan motor dari arah selatan yang sedang menyalip
11. Ji Sleman-Tempel Murangan	Mg	8/12	12.45	Bus Vs Mobil	Lr	Pria Swasta	51	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Bus yang akan mengambil penumpang/berhenti tiba-tiba ditabrak mobil dari belakang

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.9 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 14

Dari tabel 5.40 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1996 dengan 7 kasus kecelakaan, tahun 2000 dengan 7 kasus kecelakaan, tahun 2002 dengan 11 kasus. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi sebesar 15 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor kecelakaan adalah manusia dengan kecepatan tinggi. Situasi jalan pada Km 14 merupakan jalan lurus dan sepi dengan arel pesawahan dikiri kanan jalannya sehingga banyak kendaraan melaju dengan kecepatan tinggi. *Black spot* tertinggi terjadi di daerah ds Temulawak di depan kantor camat Sleman. Dari pengamatan dilapangan, sarana rambu-rambu lalulintas memang sudah ada namun marka jalan kurang jelas dan tidak adanya median jalan serta fasilitas penyeberangan jalan

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 14 adalah :

1. Menurunkan kecepatan dengan memasang keping penggoncang (*rumble strip*).
2. Memperjelas marka dan rambu yang kurang terlihat baik garis terputus-putus maupun garis penuh
3. Membuat median jalan dan memisahkan antara jalur lambat untuk motor dan jalur cepat untuk mobil
4. Membuat fasilitas penyeberangan jalan

Tabel 5.41 Data Detail *Black Spot* KM 15

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bn		Jam	Korb								
1	Jl Sleman-Tempel Medari	Sn	15/1	15.30	Mobil	Lr	Pria Swasta	45	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil
2	Jl Sleman-Tempel Ds Ngangkruk	Sb	20/3	06.30	Mobil	Lr	Pria Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi
3	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Sb	20/5	18.30	Spm	Lr	Pria Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Sepeda motor menyerempet/menyenggol sepeda motor yang ada di sampingnya
4	Jl Sleman-Tempel Medari	Sb	20/8	06.30	Spm	Lr	Pria Swasta	31	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping depan	basah	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang dan pandangan kurang jelas
5	Jl Sleman-Tempel Ds Ngebong	Ks	25/9	18.15	Mobil	Lr	Pria Swasta	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Sepeda motor menyalip dari arah berlawanan dan tabrakan dengan mobil
6	Jl Sleman-Tempel Pom Bensin Medari	Ks	25/11	07.00	Spm	Lr	Pria Mhs	24	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Sepeda motor dari arah timur bertabrakan dengan sepeda motor dari arah utara yang akan belok
7	Jl Sleman-Tempel Ds Ngangkruk	Sn	2/12	06.00	Spm	Lr	Pria Swasta	51	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	lepas kendali	basah	Sepeda motor dari arah utara menabrak penyeberang jalan
8	Jl Sleman-Tempel Medari	Sn	2/12	17.00	Spm	Lb	Pria Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Mobil yang akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara

Tahun 1996

Tahun 1997

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permik Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Sleman-Tempel Ds Ngangkruk	Sn	19/1	16.30	Spm	Lr	Pria	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
2	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Mg	18/3	18.30	Spm	Lr	Pria	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
3	Jl Sleman-Tempel Medari	Ks	22/5	19.15	Mobil	Lr	Pria	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
4	Jl Sleman-Tempel Ds Ngebong	Sl	27/6	12.00	Mobil	Lr	Pria	24	Kec. Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
5	Jl Sleman-Tempel Pom Bensin Medari	Sl	27/7	17.00	Mobil	Lr	Pria	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
6	Jl Sleman-Tempel Medari	Sn	26/11	23.45	Truk	Lr	Pria	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1999

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban	Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln										
1	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Sl	24/1	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Pria Petani 55	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
2	Jl Sleman-Tempel Medari	Rb	25/3	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Wanita Swasta 32	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
3	Jl Sleman-Tempel Ds Ngebong	Mg	29/4	08.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria Mhs 24	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
4	Jl Sleman-Tempel Pom Bensin Medari	Mg	29/6	16.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria PNS 35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
5	Jl Sleman-Tempel Ds Ngangkruk	Sn	30/7	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Pria Swasta 89	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
6	Jl Sleman-Tempel Medari	Sn	30/9	20.30	Mobil Vs Spm	Lr	Pria Mhs 23	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
7	Jl Sleman-Tempel Ds Ngebong	Sl	1/10	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Wanita Pelajar 19	Kec Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2001

No.	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Sleman-Tempel Ds Ngangkruk	Jm	4/1	13.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
					Vs								depan	
					Spm	Lb	Pria	Mhs	26				basah	
2	Jl Sleman-Tempel Dpn Tcko WS	Sb	12/2	20.30	Spm	Lr	Wanita	Swasta	29	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping	Motor yang akan belok ke kir dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama
					Vs								samping	
					Spm	Lr	Pria	Buruh	31				kering	
3	Jl Sleman-Tempel Medari	Mg	13/5	08.00	Mobil	Lb	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
					Vs								belakang	
					Mobil	Lb	Pria	Swasta	35				kering	
4	Jl Sleman-Tempel Ds Ngebong	Mg	13/6	14.00	Spd	Lb	Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
					Vs								samping	
					Spm	Lr	Wanita	Pelajar	13				basah	
5	Jl Sleman-Tempel Pom Bensi Medari	Sn	14/8	17.00	Spm	Lb	Pria	Mhs	21	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping	Motor yang akan belok bertabrakan/menyerempet mobil
					Vs								samping	
					Mobil	Lr	Pria	Swasta	29				kering	
6	Jl Sleman-Tempel Ds Ngangkruk	Sl	15/10	06.05	Spd	Lb	Pria	Tani	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
					Vs								samping	
					Spm	Lr	Pria	Swasta	41				kering	

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.10 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 15

Dari tabel 5.41 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1996 dengan 8 kasus kecelakaan, tahun 1997 dengan 6 kasus kecelakaan, tahun 1999 dengan 7 kasus, tahun 2001 dengan 6 kasus. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi sebesar 18 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor kecelakaan adalah manusia dengan kecepatan tinggi. Situasi jalan pada Km 15 merupakan jalan lurus dan daerah Medari disekitar Pom bensin merupakan daerah dengan tingkat kecelakaan terbanyak. Dari pengamatan dilapangan, sarana rambu-rambu lalu lintas dan batas kecepatan kurang jelas dan tidak adanya pemisah antara jalur lambat dan jalur cepat juga banyak terdapat penyeberang jalan namun tidak terlihat adanya *zebra cross*.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 15 adalah :

1. memperbaiki rambu-rambu batas kecepatan yang kurang jelas akibat tertutup pohon yang menjulur ke bahu jalan
2. Memperjelas marka dan rambu yang kurang terlihat baik garis terputus-putus maupun garis penuh
3. Membuat median jalan dan memisahkan antara jalur lambat untuk motor dan jalur cepat untuk mobil
4. membuat sarana penyeberangan seperti *zebra cross* atau jembatan penyeberangan.

Tabel 5.42 Data Detail *Black Spot* KM 16

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Jm	4/1	13.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
2	Jl Sleman-Tempel Caturharjo	Sb	12/5	20.30	Spm	Lb	Pria	Mhs	26	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan	Mobil yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama
3	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Mg	13/8	08.00	Mobil	Lb	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
4	Jl Sleman-Tempel Cangkruk	Mg	13/11	14.00	Spd	Lb	Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	samping	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
5	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Sn	14/12	17.00	Spm	Lb	Pria	Mhs	21	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping	Mobil yang akan belok bertabrakan/menyerempet mobil

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1998

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Korb	Tsgk							
1	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Mg	29/3	Spm Vs	Lr	Pria Lr	Mhs 24	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
2	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Mg	29/5	Spm Vs	Lr	Pria Lr	PNS 35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
3	Jl Sleman-Tempel Caturharjo	Sn	30/6	Spd Spm Vs	Lr	Wanita Pria Lr	Swasta Swasta 89	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
4	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Sn	30/10	Mobil Vs	Lr	Pria Pria	Mhs 23	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
5	Jl Sleman-Tempel Cangkruk	Sl	1/11	Spm Vs	Lb	Pria Wanita	Swasta Pelajar 19	Kec Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
6	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Sl	1/12	Spm Mobil Vs	Lr	Pria Pria	Swasta Swasta 47	Kec Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1999

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								Tsgk
1	Jl Sleman-Tempel Caturharjo	Sb	12/2	09.00	Spm Vs Mobil	Lb	Pria Lr	39 41	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	Permk Jalan kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
2	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Sn	14/4	10.00	Spm Vs Mobil	Lb	Wanita Pria Sopir	42 49	Menyalip	Lurus	Cerah	depan belakang	Permk Jalan kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
3	Jl Sleman-Tempel Cangkruk	Sl	21/5	21.30	Spm Vs Truk	Lb	Pria Pria Sopir	49 55	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	Permk Jalan kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
4	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Rb	1/6	09.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria Pria Pelajar	17 49	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	Permk Jalan basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
5	Jl Sleman-Tempel Caturharjo	Rb	12/8	07.00	Bus Vs Spm Md	Lr	Pria Pria Pelajar	48 18	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Permk Jalan kering	Tabrak lari
6	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Rb	12/10	21.00	Mobil Vs Mobil	Lr	Pria Pria Swasta	43 43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Permk Jalan kering	Mobil dari arah bersamaan yang akan berhenti
7	Jl Sleman-Tempel Cangkruk	Ks	21/11	07.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria Wanita Swasta	24 41	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan belakang	Permk Jalan basah	Motor yang akan belok kanan bertabrakan dengan motor dari arah yang bersamaan (utara)
8	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Jm	22/12	07.00	Bus Vs Spm Md	Lr	Pria Pria Pelajar	49 19	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	Permk Jalan basah	Tabrak lari

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2000

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permik Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb							
1	Jl Sleman-Tempel Cangkruk	Sn	19/1	16.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria Swasta	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
2	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Mg	18/4	18.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria Dagang	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
3	Jl Sleman-Tempel Caturharjo	Ks	22/6	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Pria Swasta	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
4	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Sl	27/7	12.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria Swasta	24	Kec. Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
5	Jl Sleman-Tempel Cangkruk	Sl	27/9	17.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
6	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Sn	26/10	23.45	Truk Vs Sedan	Lr	Pria Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
7	Jl Sleman-Tempel Cangkruk	Mg	1/12	08.45	Spm Vs Spd	Lr	Pria Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan

5.2.8.11 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 16

Dari tabel 5.42 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1996 dengan 5 kasus kecelakaan, tahun 1998 dengan 6 kasus, tahun 1999 dengan 8 kasus dan tahun 2000 dengan 7 kasus kecelakaan. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi sebesar 17 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor kecelakaan adalah manusia dengan kecepatan tinggi. Daerah Cangkruk, Margorejo merupakan daerah dengan tingkat kecelakaan terbanyak dimana situasi jalannya lurus dan disekitarnya banyak tempat usaha dan jalur masuk ke pemukiman penduduk. Dari pengamatan dilapangan, sarana rambu-rambu lalu lintas dan batas kecepatan kurang jelas dan tidak adanya pemisah antara jalur lambat dan jalur cepat juga banyak terdapat penveberang jalan namun tidak terlihat adanya *zebra cross*.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 16 adalah :

1. memperbaiki rambu-rambu batas kecepatan yang kurang jelas akibat tertutup pohon yang menjulur ke bahu jalan
2. Memperjelas marka dan rambu yang kurang terlihat baik garis terputus-putus maupun garis penuh
3. Membuat median jalan dan memisahkan antara jalur lambat untuk motor dan jalur cepat untuk mobil
4. membuat sarana penyeberangan seperti *zebra cross* atau jembatan penyeberangan.

Tabel 5.43 Data Detail Black Spot KM 17.5

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban	Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln										
1	Jl Sleman-Tempel Dpn Puskesmas Tempel	Ks	25/3 18.15	Mobil	Lr	Pria Swasta	55	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Permk Jalan	Sepeda motor menyalip dari arah berlawanan dan tabrakan dengan mobil
2	Jl Sleman-Tempel Balai Desa Margo Rejo	Ks	25/6 07.00	Spm	Lr	Pria Pelajar	19	Krg hati-hati	Tikungan	Cerah	samping	Permk Jalan	Sepeda motor dari arah timur bertabrakan dengan sepeda motor dari arah utara yang akan belok
3	Jl Sleman-Tempel Balai Desa Margo Rejo	Sn	2/8 06.00	Spm	Lr	Pria Swasta	51	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	lepas kendali	Permk Jalan	Sepeda motor dari arah utara menabrak penyeberang jalan
4	Jl Sleman-Tempel Gundungan	Sn	2/10 17.00	Spm	Lb	Pria Tani	60	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	samping	Permk Jalan	Mobil yang akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara
5	Jl Sleman-Tempel Dpn SLB Tempel	Ks	10/12 10.00	Mobil	Lr	Pria Swasta	47	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Permk Jalan	Motor mengerem mendadak yang akan belok dan tiba-tiba ditabrak oleh mobil

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1998

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Sleman-Tempel Dpn Puskesmas Tempel	Sn	19/2	16.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Permk kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
2	Jl Sleman-Tempel Dpn Balai Desa Margo Rejo	Mg	18/4	18.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria	25	Krg hati-hati	Tikungan	Cerah	samping	Permk kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
3	Jl Sleman-Tempel Gundungan	Ks	22/5	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping	Permk kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
4	Jl Sleman-Tempel Dpn SIMKN 1 Tempel	Sl	27/7	12.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Permk kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
5	Jl Sleman-Tempel Dpn Balai Desa Margo Rejo	Sl	27/9	17.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	30	Krg hati-hati	Tikungan	Cerah	samping	Permk kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
6	Jl Sleman-Tempel Dpn SLB Tempel	Sn	26/10	23.45	Truk Vs Sedan	Lr	Pria	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	Permk kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
7	Jl Sleman-Tempel Gundungan	Mg	1/11	08.45	Spm Vs Spd	Lr	Pria	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping	Permk kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
8	Jl Sleman-Tempel Gundungan	Sn	2/11	17.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	25	Menyalip	Lurus	Cerah	samping	Permk kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara

5.2.8.12 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 17,5

Dari tabel 5.43 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1997 dengan 5 kasus kecelakaan dan tahun 1998 dengan 7 kasus, Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi sebesar 8 kasus. Situasi jalan pada Km 17,5 lurus lalu terdapat persimpangan (simpang empat Tempel). didaerah Margo Rejo dan di perempatan Tempel juga sekitarnya terdapat sekolahan. Dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor kecelakaan adalah manusia dengan kecepatan tinggi dan kurang hati-hati, tidak memperhatikan situasi jalan dan lingkungan disekitarnya, misalnya kendaraan akan menyeberang jalan ataupun berbelok ke kiri atau ke kanan tanpa memberi riting ataupun melihat kaca spion terlebih dahulu. atau menerobos lampu merah. Dari pengamatan dilapangan, sarana rambu-rambu lalulintas memang sudah ada namun marka jalan kurang jelas, tidak ada bahu jalan, dan banyak pejalan kaki yang menyeberang juga tidak adanya median jalan.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 17,5 adalah :

1. Menurunkan kecepatan dengan memasang keping penggoncang (*rumble strip*) terutama ketika akan memasuki perempatan.
2. Memperjelas marka dan rambu yang kurang terlihat baik garis terputus-putus maupun garis penuh
3. membuat tempat penyeberangan jalan baik itu *zebra cross* ataupun jembatan penyeberangan.
4. Membuat median jalan dan memisahkan antara jalur lambat untuk motor dan jalur cepat untuk mobil

4.2.9 Rekapitulasi Hasil Identifikasi Masalah dan Upaya Penanganan Kecelakaan Daerah *Black Spot*

Rekapitulasi Lokasi *Black Spot* dan Rekapitulasi Identifikasi Masalah Titik Lokasi *Black Spot* dan Upaya Penanggulangan dapat dilihat pada Tabel 5.44 dan Tabel 5. 45.



Tabel 5.44 Rekapitulasi Lokasi *Black Spot* di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada Tahun 1996-2002

No	Lo kasi KM	Ruas Jalan	Tahun Penelitian															
			1996		1997		1998		1999		2000		2001		2002		1996 - 2002	
			TK	%	TK	%	TK	%	TK	%	TK	%	TK	%	TK	%	TK	%
1	4.5	Yogya - Sleman																
2	5.6	Yogya - Sleman	0.933	9.86	0.667	7.56		0.933	8.97					0.933	9.33	0.761	7.65	
3	6.2	Yogya - Sleman			0.800	9.09	0.800	8.22						0.800	7.60			
4	7.3	Yogya - Sleman			1.067	12.12	0.800	8.22	1.067	10.25	0.933	8.64	1.467	13.92	0.800	8.00	0.933	9.37
5	8.3	Yogya - Sleman	1.067	11.30	0.933	10.60	1.067	10.95	1.600	15.38	1.200	11.11			1.067	10.67	1.085	10.90
6	10.5	Yogya - Sleman					0.933	9.56					1.067	9.87	1.200	11.39	1.733	17.33
7	11.8	Yogya - Sleman	1.467	15.50	1.200	13.64		0.800	7.69					1.333	12.65	0.933	9.33	1.028
8	13.5	Sleman - Tempel	1.200	12.67	0.933	10.60	1.067	10.95					1.733	16.05			0.952	9.56
9	14	Sleman - Tempel	0.933	9.86									0.933	8.64			1.467	14.67
10	15	Sleman - Tempel	1.067	11.27	0.800	9.09		0.933	8.97				0.800	7.60			0.800	8.03
11	16	Sleman - Tempel			0.800	8.22	1.067	10.25	0.933	8.64								
12	17.5	Sleman - Tempel	0.667	7.56	0.933	9.56												

Keterangan :

TK : Tingkat Kecelakaan

% : Prosentase Kejadian Kecelakaan

5.45 REKAPITULASI IDENTIFIKASI MASALAH TITIK LOKASI BLACK SPOT DAN UPAYA PENANGGULANGAN

Lokasi	Kondisi Lokasi dan Identifikasi Masalah	Upaya Penanggulangan
Km 4,5 - Rogoyudan - TVRI Magelang	- Simpang empat tanpa sinyal - Pemukiman penduduk dan tempat usaha - Tidak ada fasilitas penyeberangan jalan - Lalulintas ramai - Tidak ada median jalan	- Memasang rambu lalulintas (Rambu keluar masuk pemukiman, larangan parkir atau berhenti di dekat persimpangan) - Membuat fasilitas penyeberangan jalan - Membuat median jalan
Km 5,6 - Ds Kutu Tegali	- Jalan lurus - Pemukiman penduduk dan tempat usaha - Kecepatan kendaraan cukup tinggi - Rambu lalulintas tidak lengkap - Tidak ada median jalan	- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu-rambu keluar masuk jalan pemukiman) - Memasang keping penggongcang atau Rumble strip untuk menurunkan kecepatan - Membuat median jalan
Km 6,2 - Jombor - Ring road	- Simpang empat dan jalan lurus - Dekat dengan Terminal dan pemukiman - Lalulintas ramai - Rambu lalulintas tidak lengkap - Tidak ada median jalan	- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu-rambu keluar masuk jalan pemukiman, rambu larangan parkir atau berhenti didekat persimpangan - Meningkatkan pengawasan kepada para pengemudi dengan meningkatkan patroli atau polisi yang bertugas dilokasi tersebut - Membuat median jalan
Km 7,3 - Makam Wahidin - Pasar Sdg Adi	- Simpang empat dan jalan lurus - Terdapat pasar tradisional - Lalulintas ramai - Lampu penerangan kurang jelas - Banyak penyeberang jalan menuju pasar	- Memasang rambu-rambu larangan parkir atau berhenti di dekat persimpangan - Membuat fasilitas penyeberangan jalan - Menambah lampu penerangan jalan - Meningkatkan pengawasan kepada para pengemudi dengan meningkatkan patroli atau polisi yang bertugas dilokasi tersebut

<p>Km 8,3</p> <p>- Mulungan</p>	<p>- Jalan lurus lalu menikung</p> <p>- Jarak pandang kurang jelas</p> <p>- Rambu lalu lintas tidak lengkap</p> <p>- Banyak penyeberang jalan</p> <p>- Tidak ada median jalan</p>	<p>- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu tanda melewati tikungan</p> <p>- Membuat fasilitas penyeberangan jalan</p> <p>- Membuat median jalan</p> <p>- Menambah lampu penerangan jalan agar jarak pandangan bebas bagi pengemudi semakin jauh dan jelas</p>
<p>Km 10,5</p> <p>- Beran, Tridadi</p> <p>- Ngancar</p>	<p>- Simpang empat dan jalan lurus lalu menikung tajam</p> <p>- Banyak penyeberang jalan</p> <p>- Lalulintas ramai</p> <p>- Tidak ada median jalan</p>	<p>- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu tanda melewati tikungan</p> <p>- Membuat fasilitas penyeberangan jalan</p> <p>- Meningkatkan pengawasan kepada para pengemudi dengan meningkatkan patroli atau polisi yang bertugas dilokasi tersebut</p> <p>- Membuat median jalan</p>
<p>Km 11,8</p> <p>- Wadas, Triharjo</p> <p>- Polres Sleman</p>	<p>- Pertigaan dan jalan lurus</p> <p>- Terdapat pasar tradisional</p> <p>- Banyak penyeberang jalan</p> <p>- Lalulintas ramai</p> <p>- Pemukiman penduduk dan tempat usaha</p>	<p>- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu-rambu keluar masuk jalan pemukiman, rambu larangan parkir atau berhenti didekat persimpangan</p> <p>- Membuat fasilitas penyeberangan jalan</p> <p>- Meningkatkan pengawasan kepada para pengemudi dengan meningkatkan patroli atau polisi yang bertugas dilokasi tersebut</p>
<p>Km 13,5</p> <p>- Murungan</p> <p>- RSUD Sleman</p>	<p>- Jalan lurus</p> <p>- Terdapat Rumah sakit dan Sekolah</p> <p>- Banyak penyeberang jalan (pelajar)</p> <p>- Tidak ada median jalan</p>	<p>- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu tanda melewati sekolah dan Rumah sakit</p> <p>- Membuat fasilitas penyeberangan jalan</p> <p>- Membuat median jalan</p>
<p>Km 14</p> <p>- Dsn Temulawak</p> <p>- Ktr Camat sleman</p>	<p>- Jalan lurus dan sepi</p> <p>- Areal pesawahan</p> <p>- Banyak penyeberang jalan (petani)</p> <p>- kecepatan kendaraan tinggi</p> <p>- Banyak akses keluar masuk pemukiman</p>	<p>- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu-rambu keluar masuk jalan pemukiman</p> <p>- Membuat fasilitas penyeberangan jalan</p> <p>- Memasang keping penggongcang atau Rumble strip untuk menurunkan kecepatan</p>

<p>Km 15 - Medari</p>	<p>- Jalan lurus - Pemukiman penduduk dan tempat usaha - Banyak sekolah - Banyak penyeberang jalan (pelajar) - Tidak ada median jalan</p>	<p>- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu-rambu keluar masuk jalan pemukiman - Membuat fasilitas penyeberangan jalan - Membuat median jalan</p>
<p>Km 16 - Cangkruk - Toserba WS</p>	<p>- Jalan lurus - kecepatan kendaraan tinggi - Banyak akses keluar masuk pemukiman - Pemukiman penduduk dan tempat usaha</p>	<p>- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu-rambu keluar masuk jalan pemukiman - Memasang keping penggancang atau Rumble strip untuk menurunkan kecepatan</p>
<p>Km 17,5 - Margo Rejo - SMKN 1 Tempel</p>	<p>- Jalan menikung - Banyak sekolah - Banyak penyeberang jalan (pelajar)</p>	<p>- Memasang rambu-rambu larangan parkir atau berhenti di dekat persimpangan - Membuat fasilitas penyeberangan jalan - Meningkatkan pengawasan kepada para pengemudi dengan meningkatkan patroli atau polisi yang bertugas dilokasi tersebut</p>